



**PENGARUH PERMAINAN ALAT MUSIK ANGKLUNG TERHADAP
PERKEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN TK ANISAH RAHMA KLUMPANG KEBUN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**NUR AIN OKTAVIA
NIM. 0308162050**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**



**PENGARUH PERMAINAN ALAT MUSIK ANGKLUNG TERHADAP
PERKEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN TK ANISAH RAHMA KLUMPANG KEBUN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**NUR AIN OKTAVIA
NIM. 0308162050**

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

**Dr. Sapri, S.Ag. M.A.
NIP. 197012311998031023**

Pembimbing II

**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun" yang disusun oleh Nur Ain Oktavia yang telah dimunaqasyah kan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

31 Maret 2021

17 Shaban 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Muhammad Basri, M.A
NIP. 197704262005011004

Sekretaris

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd
NIP. 198908312015031006

Anggota Penguji

1. Dr. Sapri S. Ag M.A
NIP. 197012311998031023

2. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

3. Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 196806071996032001

4. Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
NIP. 1100000102

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004

ABSTRAK

Nama : Nur Ain Oktavia
 NIM : 0308162050
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
 Pembimbing I : Dr Sapri , S.Ag M.A,
 Pembimbing II : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
 Judul : Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun TK Anisah Rahma Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2020/2021

Kata kunci: *Musik Angklung , Kecerdasan musikal*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui Perkembangan Kecerdasan anak di kelas eksperimen dengan bermain alat musik angklung, (2) mengetahui Perkembangan kecerdasan anak di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran musik gamelan, (3) mengetahui Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental design (non-equivalent control group design)*. Populasi penelitian ini berjumlah 30 anak. Sampel penelitian berjumlah 30 anak terdiri dari 2 kelas yaitu 15 kelas eksperimen dan 15 anak kelas control. Penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, test dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara media alat musik angklung terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Anisah Rahma, hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 9,867 dan 6,267. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.642 > 2.179$. Terdapat perbedaan pengaruh antara alat musik angklung dengan alat musik gamelan terhadap pengembangan kecerdasan musikal anak.

Mengetahui

Pembimbing I

Dr Sapri , S.Ag M.A,

NIP. 197012311998031023

Nomor : Istimewa Medan,
Lamp : - Kepada Yth:
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fak. Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UINSU

Saudari : Nur Ain Oktavia

Di

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Ain Oktavia

NIM : 0308162050

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

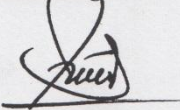
Judul : Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2020/2021

Maka dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

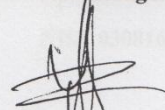
Medan,

Pembimbing I



Dr. Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

Pembimbing II



Dr. Yusnail Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ain Oktavia

NIM : 0308162050

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.



NIM. 0308162050

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nur Ain Oktavia
Tempat/Tgl Lahir : Klumpang 18 Oktober 1998
NIM : 0308162050
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Nurdillah
Nama Ibu : Eni Sulastri S,Pd
Alamat Rumah : Dusun VI Karang Rejo Klumpang Kebun Kec.
Hampanan Perak , Kode pos 20374

B. PENDIDIKAN

1. SD Swasta PAB 1 Klumpang Kebun
2. MTSN 1 Hampanan Perak
3. MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Stambuk 2016

Medan,

Penulis

Nur Ain Oktavia

NIM. 0308162050

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat serta karuniaNya serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2020/2021 .**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung dalam memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Muhammad Basri, M.A** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta staff jurusan yang telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi dan memberikan informasi terkait penyelesaian proposal ini

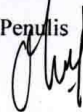
4. Bapak **Dr. Sapri, S.Ag, MA** selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**, selaku Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa untuk yang tercinta Ibunda **Eni Sulatri S.Pd** dan Ayahanda **Nurdillah** yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada Adik saya **M. Miftahull Dimas** dan **M Tahadjuddin Nur salim** , yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat.
8. Kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasinya terutama satu tempat kerjaan yaitu , Umi Rita kesumawati, Kakak-kakak , Aulia fitri, leni suasanti, vivi anisah rahma, serta untuk sahabat saya selama perkuliahan Siti Putri Hedyati Lubis, Thaharah Ita Sari, dan Nora dinam. Yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Serta suami saya Muslim yang dari awal pembuatan skripsi ini ikut membantu dan mendukung penulis agar tetap kuat dan semangat hingga selesai.
10. Teman- teman seperjuangan Kelompok **Skripsi sweet (PIAUD2 stambuk 2016)** yang sama- sama berjuang dan saling memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga proposal ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, 2021

Penulis



NUR AIN OKTAVIA
NIM. 03.08.162.050

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABLE	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	5
1. Hakikat Anak Usia Dini	5
a. Pengertian Anak Usia Dini	5
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	6
c. Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
2. Kecerdasan Musik.....	14
a. Pengertian Kecerdasan Musik.....	14
b. Tujuan Kecerdasan Musik.....	15
c. Ciri-ciri Kecerdasan Musik	15
d. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Musik	17
3. Permainan Alat Musik Angklung.....	18
a. Pengertian Permainan Alat Musik Angklung	18
b. Manfaat Bermain Angklung.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26

C. Desain Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Data	36
B. Uji Persyaratan Analisis	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Indikator Meningkatkan Kecerdasan Musik dengan Bermain Angklung	21
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.3	Instrumen Variabel X Bermain Alat Musik Angklung	28
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Anak Dalam Bermain Alat Musik Angklung Anak 5 - 6 Tahun	29
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Kecerdasan Musikal Anak.....	30
Tabel 3.6	Instrumen Penelitian Variabel Y Kecerdasan Musikal Anak.....	30
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Kecerdasan Musikal Anak 5-6 Tahun.....	31
Tabel 3.8	Instrumen Penelitian Sebelum divalidasi	33
Tabel 4.1	Data Hasil Nilai Test Pretest Dan Post Test Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.2	Data Hasil Nilai Test Pretest Dan Post Test Kelas kontrol	48
Tabel 4.3	Data Pretes Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.4	Data Pros Test Kelas eksperimen.....	50
Tabel 4.5	Data Pre Test kelas kontrol	51
Tabel 4.6	Data Post Test kelas kontrol.....	53
Tabel 4.7	Data Uji Normalitas Kelas Eskperimen	54
Tabel 4.8	Data Uji Normalitas Kelas kontrol	55
Tabel 4.9	Uji Homogenitas	56
Tabel 4.10	Uji Hipotesisi	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan yang dimiliki manusia tidak hanya terdiri dari kecerdasan intelektual saja, namun manusia memiliki berbagai macam kecerdasan.¹ Kecerdasan merupakan kapasitas seseorang memperoleh pengetahuan, mengaplikasikan pengetahuan dan penalaran abstrak. Kecerdasan tidak pernah dijumpai dalam bentuk murni atau sering disebut juga *Multiple Intellegence*. Menurut Howard Gardner dalam khadijah mendefinisikan bahwa “kecerdasan majemuk menjadi 7 kecerdasan yaitu (1) kecerdasan musikal, (2) kecerdasan kinestetik tubuh, (3) kecerdasan logis- matematis, (4) kecerdasan linguistik, (5) kecerdasan spasial, (6) kecerdasan interpersonal, (7) dan kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan majemuk memungkinkan perkembangan otak anak akan semakin optimal dalam menerima stimulus yang berasal dari guru, orang dan masyarakat. Salah satu dari macam macam kecerdasan majemuk adalah kecerdasan musikal.² Oleh karena itu sudah sepantasnya seorang guru selalu memperhatikan perkembangan otak anak mengenai kecerdasan musikal.

Kecerdasan musik perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, guru harus memahami dan mempertimbangkan berbagai strategi yang sesuai dalam mengembangkan kecerdasan musik. Salah satu cara mengembangkan kecerdasan musik anak melalui bermain. Dunia anak adalah dunia bermain, suasana yang nyaman dan aman saat bermain membuat anak mudah menyerap informasi dan pengetahuan yang anak dapatkan pada saat anak bermain. Alat yang digunakan dalam bermain adalah permainan. Banyak permainan aktif yang dapat

¹ Muhamad Azwar Anas, “Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik Angklung Pada Siswa Kelas IV B” dalam jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 2, h. 10

²Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publishing, 2017), h. 112.

digunakan untuk mengembangkan kecerdasan musik anak, salah satunya permainan alat musik tradisional angklung .

Angklung adalah alat musik tradisional Indonesia yang bersal dari tanah sunda, terbuat dari bambu dan mudah untuk digunakan yang di bunyikan dengan cara digoyangkan gar menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2 sampai 4 nada dalam setiap ukuran baik besar maupun kecil

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musik anak melalui permainan alat musik angklung pada kelompok B di TK Anisah Rahma Klumpang Kebun. Berdasarkan observasi kecerdasan musik anak di TK Anisah Rahma masih rendah. Rendahnya kecerdasan musik anak disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: kurangnya pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan musik yang tidak digunakan sekolah, tidak adanya inisiatif guru dalam mengajarkan angklung yang ada, sehingga anak tidak meningkat kecerdasan musiknya hanya saja bernyanyi. Pemahaman anak menyusun dan ketanggasan belum terlihat sebagian besar anak kurangnya pemahaman tentang bunyi dan nada. Hal itu terlihat ketika anak diminta menyebutkan untuk membedakan bunyi dan nada anak bingung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun Tahun Ajaran 2020/2021 .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. kurangnya pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan musik yang tidak digunakan sekolah
2. tidak adanya inisiatif guru dalam mengajarkan angklung yang ada, sehingga anak tidak meningkat kecerdasan musiknya hanya saja bernyanyi

3. Pemahaman anak menyusun dan ketanggasan belum terlihat sebagian besar anak kurangnya pemahaman tentang bunyi dan nada

C. Rumusan masalah

Adapun penjelasan dari identifikasi masalah diatas maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Kecerdasan anak di kelas eksperimen dengan bermain alat musik angklung?
2. Bagaimana perkembangan kecerdasan anak di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran musik gamelan ?
3. Apakah terdapat pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada Anak usia 5-6 Tahun di TK Anisah Rahmah Klumpang Kebun.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perkembangan Kecerdasan anak di kelas eksperimen dengan bermain alat musik angklung
2. Perkembangan kecerdasan anak di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran musik gamelan
3. Pengaruh Permainan Alat Musik Angklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak usia 5-6 tahun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah ada dan memberikan pengetahuan baru dibidang pendidikan, khususnya mengenai model pembelajaran montessori terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Guru, untuk menambah pengetahuannya dalam mengembangkan kecerdasan musik anak melalui permainan musik angklung.
- b) Bagi siswa, untuk mengoptimalkan kecerdasan musik anak, kejenuhan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas, dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam memainkan angklung
- c) Peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.

BAB II KAJIAN TERORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-6 tahun dalam khadijah yang dikutip dari Biechler dan snomen program anak usia dini meliputi : tempat penitipan anak (3 bulan sampai 5 tahun) dan kelompok bermain usia 3 tahun, sedangkan pada usi 4 sampai 6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak. Program pendidikan di tujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek perkembangan anak usia dini yaitu meliputi aspek sosial emosional, aspek agama, aspek kognitip, aspek fisik motorik dan seni.³

Dalam islam terdapat potongan hadis yang menjelaskan tentang Perkembangan anak usia dini yakni sebagai berikut :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدِّ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ
يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: “setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunyalah yang menjadikan Yahudi, Majusi, atau Nasrani” (HR. Bukkhari dan Muslim).

Berdasarkan hadits tersebut bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci, setiap anak memiliki potensi yang telah ada di dalam dirinya, selanjutnya perkembangan anak ada pada kedua orang tuanya, orang tua lah yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi tersebut. Imam Ghazali dalam kitabnya, *Ihya 'Ulumuddin*, anak adalah sebagai permata

³Khadijah, *Media Pembelajaran anak usia dini*, (Medan:Perdana Publishing, 2017) h. 3

indah (*Jauhar*) yang belum dipikir, dibentuk dalam suatu rupa apapun. Permata itu merupakan amanat Allah yang ditiptkan kepada para orangtua.⁴

Jean Piaget dalam Khadijah menyatakan bahwa anak usia dini adalah sebagai partisipan aktif didalam proses pertumbuhan sebagai resepien aktif perkembangan biologisnya.⁵

Pendidikan anak usia dini tertuang dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 (bab 1, pasal 1, butiran 14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶

Dari beberapa penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak yang berusia 3 bulan sampai 6 tahun pada usia ini anak memiliki kemampuan keemasan dalam tingkat perkembangannya seperti dijelaskan dalam hadis yang berbunyi sebagai berikut “ kullu mauludin yuladu “alal fitrah”, yang artinya adalah setiap anak di lahirkan dalam keadaan suci. Jadi setiap aspek baik itu aspek sosial emosional, aspek agama, aspek kognitif, aspek fisik motorik dan seni semuanya harus dikembangkan sesuai kemampuannya.

b. Karakteristik anak usia dini

Masa usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai khasan dalam bertingkah laku. Yang dimana wajib mengerti karakteristik-karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Berikut ini beberapa karakteristik menurut beberapa pendapat, diantaranya:⁷

1) Anak bersifat unik

⁴Hasbiyallah & Moh. Sultan, *Hadist Tarbawi & Di Sekolah Dan Madrasah*, (Bandung: pdf, 2013) h. 4.

⁵Khadijah, *Pengembangan kognitif anak usia dini*, (Medan: Perdana Publisng, 2016) h. 12

⁶Cyrus T. Lalompok dan Kartini Ester Lalopoh, *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017) hlm 2

⁷Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 6-7

Anak bersifat unik yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

2) Anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan

Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikiran, ia akan marah jika ada yang membuat jengkel, ia akan mengisik jika ada yang membuatnya sedih dan lainnya.⁸

3) Anak bersifat aktif dan energik

Anak bersifat aktif dan energik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti beraktivitas.

4) Anak itu egosentris

Anak bersifat egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.

5) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal

Anak seperti ini biasanya cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama hal-hal baru.

6) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Anak seperti ini terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat. Ia senang membongkar, mencoba dan mempelajari hal-hal baru.

7) Anak umumnya kaya akan fantasi

Anak senang dan kaya dengan fantasi yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, dengan karakteristik ini, anak tidak saja senang terhadap cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain. Terkadang anak ini juga dapat

⁸Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016) h. 10

melebihi cerita pengalaman aktualnya dan terkadang bertanya dengan hal ghaib.⁹

8) Anak masih mudah frustrasi

Anak asih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.

9) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu

Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu yaitu anak masih kurang memiliki pertimbangan yang matang termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakannya..

Selain karakteristik-karakteristik diatas, karakteristik lain anak pra sekolah secara umum adalah selalu memiliki bekal kebaikan, anak suka meniru, bermain dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi anak juga tak kalah penting dan patut dipahami oleh setiap orang tua mau pun peneliti adalah anak suka meniru dan bermain, dalam bermain perkembangan anak akan berkembang dengan baik dan optimal.¹⁰

c. Perkembangan Anak Usia dini

Menurut Janet black, dkk. Menjelaskan tentang perkembangan anak usia dini di bagi menjadi dua. Pertama, Pengetahuan tentang tumbuh kembang AUD dapat meberikan pengertian dan pemahaman pada diri sendiri (*self-under standing*). Kedua, pengetahuan tentang tumbuh kembang bagi orang tua, para guru dan para profesional dapat membantu anak untuk memberi layanan edukasi secara optimal. Ahmad tafsir dalam (Suyadi, Maulidia ulfa) mengatakan bahwa anak yang tidak dikembangkan aspek moral keagamaannya kelak di masa dewasa akan menjadi orang yang lebih sulit untuk dididik moralitas dan keagamaannya.¹¹

Dalam hal ini terdapat beberapa pendapat tentang aspek aspek perkembnagn anak usia dini. Janet black melihat bahwa tumbuh kembang anak melalui tahap –tahap sebagai berikut :

⁹ Ibid, h.12

¹⁰Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*,(Medan: Perdana Publishing, 2016) h. 8

¹¹ Suyadi Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017) h. 47

1. tahap *infancy* I (0-1 tahun). Terdapat perhatian pada perkembangan tahap ini adalah
 - (1) Perkembangan fisik dan motorik
 - (2) Perkembangan siko- sosial
 - (3) Perkembangan kognitif
 - (4) Perkembangan bahasa
2. Tahap *infancy* II (1-3 tahun) pada tahap ini sama dengan tahap *infancy* I, hanya saja kematangannya yang berbeda.
3. Tahap anak umur 4-5 tahun aspek yang perlu dipelajari sama dengan masa *infancy*.¹²

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya perkembangan anak usia dini melalui tahapan *infancy* 0-5 tahun dengan tahapan dan perkembangan aspek yang ada Perkembangan fisik dan motorik, Perkembangan siko- sosial, Perkembangan kognitif, Perkembangan bahasa dan lain sebagainya yang diman setiap orang tua mengetahui tumbuh kembangnya anak.

Berikut merupakan aspek perkembangan yang dimiliki anak usia dini, yaitu antara lain:

1. Aspek perkembangan sosial emosional

Anak yang berusia 3, 4 dan 5 tahun, mereka akan tumbuh menjadi makhluk sosial dan emosional yang memiliki sifat empati, simpati dan merasa ingin diterima dilingkungan sosialnya, memiliki rasa ingin berbaur dan menjalin pertemanan dengan sebayanya. Serta melatih anak agar mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan orang dewasa atau teman sebayanya.¹³

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



¹²Suyadi Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017) h. 58 .

¹³Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2018) h. 91


Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (An-Nahl : 78)*

Menurut Hurlock yaitu: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empat, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan. Semakin bertambahnya usia anak maka semakin meningkat interaksi terhadap sesama. Hal ini dapat terlihat pada perubahan sikap mereka kearah yang lebih baik dengan memulai pertemanan dan mengurangi permusuhan.¹⁴

Adapun perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatkan keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok dalam lingkungan sosialnya.

2. Aspek Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah suatu proses dimana seorang individu mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam menggunakan pengetahuannya..Vigotsky mengatakan bahwa jalan pikiran seseorang harus mengerti dari latar sosial budaya dan sejarahnya. Artinya untuk memahami seseorang bukan dengan cara menelusuri apa yang ada dibalik otaknya dan pada kedalaman jiwanya, melainkan dari asal usul tindakan sadarnya dan dari interaksi sosial yang dilatari oleh sejarah hidupnya.¹⁵

﴿اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ﴾


Artinya : Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi

¹⁴Khadijah, Pendidikan Prasekolah. (Medan, Perdana Publishing, 2016) h. 96

¹⁵ Khadijah, Pendidikan Prasekolah. (Medan, Perdana Publishing, 2016) h. 99

kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa”. (Ar-Rum : 54)

Menurut Piaget, Vygotsky, Gardner 1) perkembangan kognitif dan Bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain. dengan berinteraksi dengan orang lain, maka pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang kognitif yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui Interaksi Sosial, anak akan mengalami peningkatan kemampuan Berfikir.

2) Pengaruh pada Pembelajaran. Anak akan dapat belajar dengan optimal jika diberikan kegiatan, sementara anak melakukan kegiatan.¹⁶

3. Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan fisik motorik terbagi 2 yaitu:

a. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar berupa koordinasi gerakan tubuh seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan.

b. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus anak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.¹⁷ berdasarkan Q.S al-mulk : 23

¹⁶Muazar Habibi, (2018), *Analisi Kebutuhan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish, h. 80-81

¹⁷Ibid, h. 36

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya : Katakanlah: "Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur. (Al-Mulk: 23)
Dengan demikian, menurut islam alat sensorik merupakan anugerah Allah kepada manusia untuk dipergunakan sesuai dengan fungsinya yang positif. Pendengaran dan penglihatan merupakan alat indra yang banyak digunakan dalam proses belajar manusia.¹⁶

4. Aspek Perkembangan Bahasa

Kemampuan berbahasa merupakan hasil kombinasi seluruh sistem perkembangan anak, karena kemampuan bahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain. Dalam hal ini, kemampuan berbahasa melibatkan motorik, emosional, sosial, dan kognitif.

5. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral

a. Perkembangan Agama

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Tuhan adalah dianugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal pencipta-Nya dan melakukan perintahnya. Fitrah ini merupakan disposisi yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama sangat tergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya.¹⁸

b. Perkembangan Moral

Secara umum, moralitas dapat diartikan sebagai kapasitas untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah, bertindak atas perbedaan tersebut dan mendapatkan penghargaan diri ketika melakukan yang benar dan merasa bersalah atau malu ketika melanggar aturan atau norma tersebut. berdasarkan hadist berikut ini:

¹⁸Ibid, h. 108

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ

Artinya : hormatilah anak-anak kalian semua dan perbaikilah prilaku mereka¹⁹

Berdasarkan hadist tersebut filosofi menjaga kehormatan kedua orang tua sangat jelas. Ayah dan ibu adalah sumber keberadaan seseorang, itulah mengapa keduanya memiliki hak atas anak-anaknya. Namun yang menjadi pertanyaan adalah apa sebab ditekankannya untuk menjadi kehormatan anak. Prilaku anak sejatinya adalah cerminan prilaku kedua orang tuanya. Pendidikan yang benar menuntut orang tua memperlakukan anak-anaknya dengan baik. Bila anak sejak kecil tidak mendapatkan penghormatan, maka prilakunya juga akan melakukan hal yang sama. Ia tidak akan menghormati orang lain.²⁰

6. Aspek Perkembangan Seni atau Kreativitas Anak

Roger menekankan bahwa sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan semua kemampuan organisme. Sedangkan seni adalah suatu kegiatan menunjukkan ataupun mengekspresikan diri melalui kegiatan bermusik, melukis dan kegiatan seni lainnya yang menghasilkan suatu karya seni.

¹⁹Abu Abdillah Muhammad Bin Yazid Alqozuny, *Sunan Ibn Majah* Juz 2 h. 1211, Dar Arrisalah Alamiyah 2009 M 1430

²⁰Awali Al-Laali Al-Aziziyah Fi Al-Hadist Ad-Diniyah, Muhammad Bin Zainuddin, Jilid 1, h. 254, Hadist 11

Perkembangan anak usia dini lebih pesat menuju pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna untuk anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang di peroleh sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan pada anak sangat penting sebab 80 % pertumbuhan otak perkembangan pada anak usia dini lebih besar 20 % ditentukan setelah masa kanak-kanak.

Dari pendapat ahli diatas mengenai otak beberapa hal mengenai perkembangan otak sebagai berikut

- 1) Belahan otak di berikan stimulasi sesuai dengan fungsinya . Dimana otak kiri berhubungan dengan kecerdasan linguistik, logika, matematika, kinestetik , visual spasial. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan kecerdasan interpersonal, musical dan spritulan
- 2) Keberfungsian dari kedua belah otakl tidak dapaat dipisahkan
- 3) Pada masa perkembangan otak harus mendapatkan rangsangan atau stimulasi yang baik.²¹

7. Kecerdasan

Kecerdasan majemuk diambil dari makna *multiple intelligences* yang di cetus oleh howard Gardner, seorang pemimpin Project Zero Harvard University pada 1983. Menurut Gardner Kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan suatu yang dibutuhkan didalm latar budaya tertentu.²²

Menurut dalam buku fadillah *multiple intelligences* adalah sebuah teori yang menghadirkan model pemanfaatan otak yang relatif baru, seseorang dapat dilihat dari banyak dimensi,seseorang dapat memiliki kecerdasan sesuai dengan kebiasaan yang disukainya²³

Menurut Mursid dalam bukunya *multiple intelligences* menjelaskan bahwa: “sebuah penilaian dapat dilihat secara deskriptif sebagai individu menggunkan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Pendekatan ini merupakan alat untk melihat

²¹Ibid, h. 111

²²Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2012) h. 112

²³Fadillah, *Edutainment Perndidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik,Kreatif, Menyenangkan*, (Jakarta : Kencana , 2014) h. 16-17

bagaimana pikiran manusia mengoperasikan dunia, baik itu benda-benda yang kongkrit maupun hal-hal yang abstrak”.²⁴

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan *multiple intelligences* adalah model pemanfaatan otak yang relatif baru dengan penilaian melihat secara deskriptif sebagai individu dengan kecerdasan sebagai pemecah masalah yang ada pada anak. Dengan pendekatan ini kita sebagai tenaga pendidik akan dapat mengukur sampai sejauh mana perkembangan kecerdasan anak.

Penelitian Gardner mendefinisikan ada 8 macam kecerdasan manusia yaitu

1) Kecerdasan verbal/ bahasa (*verbal linguistic intelegence*)

Kecerdasan ini bertanggung jawab terhadap semua hal tentang bahasa, puisi cerita bahasa dan lain sebagainya.

2) Kecerdasan logika matematik (*logical mathematical intelligence*)

Kecerdasan ini sering di sebut bverfikir ilmiah, termaksud berfikir deduktif dan induktif.kecerdasan ini di aktifkan bila seorang menghadapi masalh atau tantangan baru dan berusaha menyelesaikanya.

3) Kecerdasan visual (*visual spasial intelligence*)

Kecerdasan visual berkaitan dengan mislanya seni rupa arsitektur ataupun catur dan lain sebagainya.

4) Kecerdasan tubuh / gerak tubuh (*kinesthetic intelligence*)

Kecerdasan ini mengendalikan kegiatan tubuh untuk untuk menyatakan perasaan.

5) Kecerdasan musukal / ritmik (*musical intellegence*)

Kecerdasan ini melibatkan kemampuan manusia unutk mengenanli ritme dan nas, serta kepekaan terhadap bunyi-bunyi yang ada fdi lingkungan sekitar.

6) Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal intellegence*)

Kecerdasan ini berhubungan dengan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasih baik verbal maupun non verbar dengan orang lain.

²⁴ Mursid, *Pengembangan pembelajaran Paud*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2017) h. 163

7) Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intelligence*)

Kecerdasan ini mengendalikan pemahaman terhadap aspek internal diri sendiri seperti, prasaaan, pola berfikir, refresi diri, intuisi, dan spiritual.

8) Kecerdasan Naturalis (*naturalistic intelligence*)

Kecerdasan ini berhubungan dengan penelitian mislanya penelitian perubahan alam dan lain sebagainya.²⁵

2. Kecerdasan Musik

a. Pengertian Kecerdasan Musik

Kecerdasan musik adalah kemampuan anak untuk memahami aneka bentuk kegiatan musik dengan cara memperlihatkan suasana wajah membedakan dan mengubah dan mengeluarkan ide-ide baru dalam musik. Kecerdasan musik berkaitan dengan tanggapan anak terhadap irama pola nada irama dan suara adapun indikator kecerdasan musik pada anak yang dapat didefinisikan melalui

- 1) Kemampuan dan keterampilan anak dapat berpikir dengan menggunakan suara dan irama
- 2) Kemampuan dan keterampilan anak dalam menghasilkan musik dan not dalam lagu
- 3) Kemampuan dan keterampilan anak dalam memainkan instrumen musik. Mengembangkan kecerdasan musik misal kita masukan kegiatan beryanyi bersama, memainkan irama dan lain sebagainya yang menyangkut kecerdasan musik yang dapat menstimulasi kecerdasan musik²⁶

Kecerdasan musik anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan tanggapan terhadap bunyi dan nada Gardne rmenyebutkan bahwa perkembangan kecerdasan musik dimulai pada saat bayi. Mereka dapat memperdengarkan suara-suaranya sendiri. Menghasilkan pola-pola nada naik

²⁵Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2012) h. 114-116

²⁶Heru Kurniawan, *kreatif mendongeng untuk kecerdasan jamak anak*, Kencana, 2016) h. 21

turun dan bahkan menirukan pola irama dan lagu nada orang lain dengan lebih baik.²⁷

Kecerdasan musik yaitu kemampuan anak dalam bernyanyi, berlagu dan menyusun kaitan suara satu keyang lainnya. Anak yang memiliki kecedasan musik pasti dapat mengembangkannya terbuktinya munculnya band-band baruyang ada yang bisa sukses dimusik sekarang ini. Dimana kecerdasan musik yaitu kecerdasan yang menyangkut suara, ritme, irama. Mereka yang dikaruniai talenta di bidang ini biasanya sangat peka terhadap nada suara yang indah.²⁸

Dari pengertian para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kecerdasan musik yaitu kemampuan cepat anak dalam bernyanyi dan yang berkaitan dengan bunyi dan irama yang ada, dan dapat memainkannya dengan baik dan benar.

b. Tujuan kecerdasan kecerdasan musik

Menurut Gagner yang dikutip Oleh Munif Chatib keceerdasan musik merupakan bentuk bakat kemampuan manusia. Keahlian dalam memainkan musik merupakan suatu pengalaman hidup anak yang mampu mengenali lagu, nada-nada yang di dengarnya. Maka dari itu anak yang memiliki bakat musik perlu di bina dan di gunakan sebagai meningkatkan pembelajaran.²⁹

Kecerdasan musik perlu dikembangkan dengan optimal karena dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan keceerdasan, meningkatkan daya ingat, dan membantu mengajarkan kecerdasan lainnya

²⁷ Neni Hemita, Rimba Hamid, M. Jaya Adiputra, Achmad Samaudin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Deepublish, 2017) h. 61

²⁸ Christine Wibhowo, Ridwan Sanjaya, *Stimulasi Kecerdasan Anak Menggunakan Teknologi informatika*, Pt. Elex media komputindo, 2011) h. 82

²⁹Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2014), h.

Maka dari itu, anak yang memiliki bakat musik perlu dibina dan digunakan sebagai sarana tambahan untuk meningkatkan pembelajaran.³⁰ Penjelasan di atas menjelaskan bahwa mengembangkan kecerdasan musik sangat penting bagi anak usia dini. Usia anak usia dini 5-6 tahun merupakan usia yang sangat efektif dalam mengembangkan kecerdasan anak. Pembelajaran musik melalui prakteklangsung membuat anak menjadi memiliki pengalaman belajar dan memberikan dampak positif bagi anak.

c. Ciri- ciri kecerdasan musik

Kecerdasan musik merupakan kepekaan terhadap bunyi dan nada yang di dengar. Musik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan kecerdasan musik dalam diri seseorang . selain itu musik dapat menciptakan suasana yang rilek , dapat membangkitkan semangat merangsang kreativitas kepekaan dan kemampuan berfikir. Belajar dengan menggunakan musik akan membantu kita dalam meningkatkan daya ingat anak.

Karakteristik anak yang memiliki kecerdasan musik yaitu :

1. Pandai mengubah dan menciptakan musik

Musik merupakan alunan bunyi dan nada yang ada di dalamnya, dengan adanya musik dapat membuat orang menjadi rileks dan berkembang kecerdasan musiknya. Seseorang yang memiliki kecerdasan musik pandai mengubah dan menciptakan musik maksudnya yaitu dapat membuat idea atau hal yang baru untuk membuat irama musik menjadi lebih baik dan dapat membuat musik menjadi berkembang lagi.

2. Senang dan pandai bernyanyi

Bernyanyi merupakan lantunan suara yang terdapat pada diri seseorang. Seseorang yang pandai atau senang bernyanyi saja belum tentu memiliki kecerdasan musik, banyak orang yang pandai atau senang bernyanyi tapi belum tentu kecerdasan musik berkembang atau ada kecerdasan musik dalam dirinya

³⁰Ibid

3. Pandai mengoperasikan musik

Mengoperasi musik maksudnya yaitu menambahkan ide yang ada dalam dirinya di dalam musik untuk memperindah alunan musik yang ada. Tidak semua orang dapat mengoperasikan musik yang ada, semua tergantung dengan keinginan dan imajinasi seseorang dalam menghayati musik yang ada

4. Mudah menangkap musik

Menangkap musik yaitu tahu dimana nada yang kurang atau nada yang sumbang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya . Pada musik adanya irama yang harus kita tahu mana nada yang sesuai atau benar atau nada yang lainnya ,

5. Peka terhadap suara dan musik

Peka terhadap suara dan musik maksudnya yaitu dimana orang tersebut tahu apa yang di dalam musik atau suara tersebut. Suara dan musik yang ada akan mudah di mengerti oleh orang yang mendengarnya.³¹

d. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan musik.

1) Faktor Herediter (faktor bawaan dari keturunan).

Semua anak mempunyai gen pembawa kecerdasan dengan kadar yang dapat berbeda-beda.

2) Faktor Lingkungan

Semenjak lahir anak mulai berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Ketika panca indera mulai berfungsi anak akan semakin banyak berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan berpengaruh besar pada kecerdasan anak.

3) Asupan Nutrisi pada Zat Makanan

Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan anak. Jumlah nutrisi harus memenuhi batas kemampuan tubuh untuk menyerapnya dalam keadaan yang

³¹Teguh arie sandy, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*, penerbit : CV. Ultimedia Edukasi, Malang, 2002) h 282

berlebihan, nutrisi tersebut tidak dapat diserap bagaimana fungsinya. Bahkan dapat menimbulkan efek samping yang kurang baik.

4) Aspek kejiwaan

Kondisi emosi bernilai penting dalam menumbuhkan bakat dan minat anak sehingga akan sangat berpengaruh pada tingkat kecerdasan anak.³²

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi tingkat kecerdasan berfikir anak usia dini diantaranya yaitu : faktor hediter, faktor lingkungan, faktor nutrisi pada zat makanan dan aspek kejiwaan. Seluruh aspek yang ada harus mampu di jalan kan agar tercapai tingkat kecerdasan/ intelegenci pada anak usia dini yang telah di tentukan.

Adapun ayat yang mendukung pendapat peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kecerdasan musik pada anak yaitu sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

"Katakanlah (Muhammad), Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya."(QS. Al-Isra' 17: Ayat 84)

Tafsir: Al-Muyassar menafsirkan ayat diatas yakni setiap insan yang berperilaku sesuai dengan akhlak yang dia biasakan pada dirinya dalam berperilaku nya apakah itu baik atau buruk.

Berdasarkan ayat di atas ,yakin setiap insan berperilaku sesuai dengan akhlak yang dia biasakn pada dirinya ,yakin dalam prilakunya, apakah itu baik ayau buruk, dimana musik adalah suatu bawaan diri. Dalam kecerdasan musik anak dalam ayat di atas bahwa dalam bermusik atau bermain alat musik merupakan suatu perbuatan yang dimana jika itu menunjukkan jalan yang baik tidak buruk maka prilaku itu di perbolehkan.

3. Definisi Permainan alat musik angklung

³²Thomas R Hoer, *Multiple intelligences*,(Surabaya :PT Mizan Pustaka ‘2007) h.

a. Permaian alat musik angklung

Angklung merupakan alat musik tradisional yang terbuat dari bambu, yang dimainkan dengan cara digoyangkan dan digetarkan dengan tabung suara sebagai sumber bunyi. Hidayat mengatakan bahwa “Angklung adalah alat musik yang terbuat dari batang atau potongan bambu berasal dari daerah Jawa Barat”. Angklung merupakan salah satu jenis kesenian yang secara historis erat kaitannya dengan adat istiadat dan kepercayaan masyarakat. Masunah menyatakan bahwa:

Angklung merupakan salah satu alat bunyi-bunyian yang digunakan untuk upacara-upacara yang berhubungan dengan padi. Semula angklung tidak digunakan sebagai kesenian murni, melainkan sebagai kesenian yang berfungsi dalam kegiatan kepercayaan.

Langkah-langkah bermain angklung :

1. guru mengumpulkan anak-anak berbaris di depan berjumlah 8 anak
2. dan guru menulis notasi pada papan tulis sebelum memulai
3. Guru memperkenalkan alat musik angklung kepada anak.
4. Sebelum membagikan angklung guru mengarahkan cara bermain pada anak-anak
5. Membagikan angklung kepada anak sesuai dengan nada yang tertera di badan angklung
6. Guru memperkenalkan tangga nada kepada anak 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si.
7. Guru membariskan anak yang bernada sama satu baris mundur kebelakang dilanjutkan baris kelompok dua disamping dan seterusnya dapat membantu anak mengingat barisan nada diatonis “do, re, mi, fa, sol, la, si”. Dalam satu kelompok nada terdiri dari empat orang anak.
8. Guru mengajarkan anak cara memegang angklung dengan benar agar angklung menghasilkan bunyi yang di inginkan.
9. Guru mengajarkan anak cara membunyikan angklung setelah itu anak membunyikan angklung secara bersama-sama.
10. Setelah itu guru menuliskan not angka di papan tulis sesuai dengan lagu yang akan dimainkan.

11. Anak diajarkan membaca notasi angka yang ada di papan tulis.
12. Guru mengajarkan anak membunyikan angklung sesuai dengan notasi angka yang ada di papan tulis.
13. Guru menunjukkan satu persatu notasi angka yang ada di papan tulis dan anak membunyikan angklung sesuai dengan notasi angka yang di tunjuk oleh guru.
14. Guru menyanyikan lagu sambil menunjukkan notasi angka
15. Anak bermain kan angklung dengan lagu yang dipilih guru.

b. Manfaat bermain angklung

Berikut ini merupakan beberapa manfaat yang dapat dibentuk dalam mengembangkan perkembangan pada anak melalui permainan angklung .

a. Meningkatkan keterampilan kognitif

Keterampilan kognitif berhubungan dengan untuk belajar dan memecah kan masalah. Melalui *angklung*, anak-anak akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun nada dan irama sesuai dengan tangga nada dan mengingat tangga nada yang sudah di tentukan.

b. Meningkatkan keterampilan motorik halus

Anak dapat melatih koordinasi tangan dan mata untuk menggerakkan angklung agar menghasilkan bunyi dan mata untuk melihat not yang ada. Keterampilan motorik halus berhubungan dengan kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya khususnya jari-jari tangannya.

c. Melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi

Angklung yang merupakan alat musik tidak bergerak jika tidak dimainkan anak melatih nalar anak untuk memainkannya agar menghasilkan suara atau nada. Melalui *angklung* anak akan ingat dan konsentrasi kapan waktunya untuk memainkan alat musik angklung tersebut.

d. Meningkatkan seni

Angklung merupakan alat musik yang dapat meningkatkan seni anak dimana anak mampu mengenal alat musik tradisional tersebut serta anak mampu memainkannya dengan baik.

e. Meningkatkan keterampilan sosial

Angklung dapat dimainkan lebih dari satu orang dan jika *angklung* dimainkan secara berkelompok tentunya butuh kerja sama dalam memainkan permainan *angklung* . maka hal ini akan meningkatkan interaksi sosial anak.³³

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan beberapa manfaat dari permainan *angklung* yaitu: Meningkatkan keterampilan kognitif, Meningkatkan keterampilan motorik halus, Melatih kemampuan nalar dan daya ingat , konsentrasi dan pengetahuan. Melalui *angklung* Anak akan belajar banyak hal dan dapat meningkatkan keterampilan sosial pada anak usia dini ketika berinteraksi.

Bruno mengemukakan ingatan merupakan proses mental yang melibatkan pengkodean, penyimpanan dan pengambilan kembali informasi dan pengetahuan.³⁴ Memori dikenal sebagai model hasil koneksi mental antara idea dengan konsep dalam kemampuan anak mengingat, meniru dan melakukan sesuatu.

Tabel 1.1

Indikator Meningkatkan Kecerdasan Musik dengan Bermain Angklung

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Kemampuan anak mengikuti irama musik sesuai tempo				
2	Kemampuan anak mendengarkan ketukan nada sesuai irama musik				

³³Sutan Surya, *Melejitkan MultipleIntelligence Anak Usia Dini* .(Jogjakarta: Penerbit Andi, 2007), h. 52-53

³⁴Muhammad Noer, *Bagaimana Daya InGAT Bekerja*, Februari 25, 2010

3	Kemampuan anak menirukan ketukan irama sederhana sesuai birama musik				
4	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana				
5	Kemampuan anak memainkan alat Musik				

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang dulu dengan penelitian ini adalah:

Tiya Setyawati, Alis Triena Pernamasari, Tri Cahyani Endah Yunarti, 2017, yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)”. Didapatkan dari jurnal data awal yang menunjukkan bahwa Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui proses penerapan kegiatan bermain alat musik angklung, (2) untuk mengetahui peningkatan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang Melalui bermain alat musik. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan yang menggunakan model kemmis dan MC Taggart. Subjek penelitian adalah 15 anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten. Objek penelitian yaitu kecerdasan musikal anak. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 60%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan musikal anak meningkat menjadi 68% dari hasil pra penelitian sebesar 26% naik di siklus I sebesar 42% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain alat musik

angklong dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten.³⁵

Bina Indri Hapsari, M Syukri, Abas Yusuf, 2013, yang berjudul “ Pengembangan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran musik angklung pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontianak Barat”. Hasil penelitian skripsi menunjukkan Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontianak Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, panduan wawancara, data dokumentasi dan catatan lapangan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontianak Barat terlaksana dengan baik. Saran yang diberikan adalah guru sebaiknya melengkapi terlebih dahulu komponen-komponen yang ada dalam RKH. Pihak TK mencari guru yang ahli dalam bidang seni. Menambah alat musik angklung. Pihak TK dan warga saling berkerjasama agar permasalahan (memutarakan musik dengan keras) tidak terjadi kembali.³⁶

Novita Dwi Lestari, 2014 , yang berjudul “ Mengoptimalkan kecerdasan musikal anak usia dini dengan bermain alat musik angklung di sentra musik kelompok B pendidikan anak usia dini tunas harapan kota Bengkulu”. Hasil penelitian skripsi menunjukkan untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik angklung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Siklus pada penelitian ini dilakukan 2 siklus dan setiap siklus tiga kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelompok B berjumlah 27 orang anak, yang terdiri dari 15 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan penilaian rata-rata,

³⁵Tiya Setyawati, Alis Triena Pernamasari, Tri Cahyani Endah Yunarti, Vol.2, No.1, April 2017, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*

³⁶Bina Indri Hapsari, M Syukri, Abas Yusuf, 2013, *Pengembangan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran musik angklung pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontianak Barat*

penilaian untuk ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Serta bagi peneliti berikutnya bisa memahami dan memperhatikan tentang sistem nada, kelompok melodi dan harmoni.³⁷

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa permainan angklung dapat mempengaruhi dalam perkembangan kecerdasan musik anak dalam. Terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan baik. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru hendaknya dalam mengajar dapat memanfaatkan media tersebut untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal.

C. Kerangka Berfikir

Kecerdasan *multiple intelligences* adalah model pemanfaatan otak yang relatif baru dengan penilaian melihat secara deskriptif sebagai individu dengan kecerdasan sebagai pemecah masalah yang ada pada anak. Dengan pendekatan ini kita sebagai tenaga pendidik akan dapat mengukur sampai sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan kecerdasan anak.

Kecerdasan merupakan kemampuan pola pikir anak dalam memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar, didalam kecerdasan ini pada anak usia dini terdapat kecerdasan logika matematika yang mempengaruhi perkembangan anak. Maka dari itu harus adanya pengaruh permainan yang mendorong perkembangan tersebut.

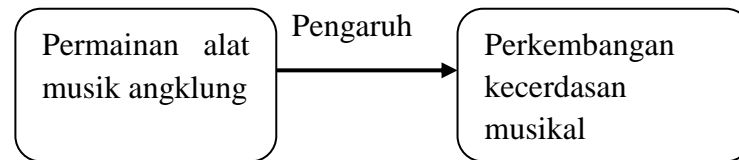
Kecerdasan merupakan kemampuan pola pikir anak dalam memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar, didalam kecerdasan ini pada anak usia dini terdapat kecerdasan logika matematika yang mempengaruhi perkembangan anak. Maka dari itu harus adanya pengaruh permainan yang mendorong perkembangan tersebut.

Permainan alat musik angklung yang dimaksud alat musik tradisional yang terbuat dari bambu, yang dimainkan dengan cara digoyangkan dan digetarkan dengan tabung suara sebagai sumber bunyi. Permainan alat musik tersebut dalam

³⁷Novita Dwi Lestari, 2014, “ *Mengoptimalkan kecerdasan musikal anak usia dini dengan bermain alat musik angklung di sentra musik kelompok B pendidikan anak usia dini tunas harapan kota Bengkulu* ”

mempengaruhi perkembangan kecerdasan musik anak ataupun pola pikir anak menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di gambarkan pengaruh dari kedua variabel dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : Ada pengaruh yang signifikan permainan alat musik angklung Terhadap Kecerdasan musikpada anak usia 5-6 tahun di Tk anisah rahma Klumpang kebun.
2. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan permainan alat musik angklung Terhadap Kecerdasan musikpada anak usia 5-6 tahun di Tk anisah rahma Klumpang kebun

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini mengkaji tentang pengaruh Permainan Alat Musik Anggklung terhadap Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak 5-6 tahun di TK Anisah Rahma Klumpang Kebun. Jenis penelitian ini adalah jenis Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pada metode eksperimen populasi tidak dikelompokkan secara acak, tetapi peneliti menerima keadaan subjek seadanya. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³⁸

Model eksperimen memiliki berbagai desain penelitian. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain eskperimen pretest-posttest control group design yaitu perbandingan kedua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang digunakan dalam jenis ini. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dan serta adanya kontrol.³⁹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK ANISAH RAHMA yang beralamatkan di Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental*. *Quasi Experimental* merupakan penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh, karena

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT.Alfabeta, desember 2014), h. 72

³⁹ Ibid h. 75

tidak semua variabel dikontrol walaupun pada penelitian ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random dan tidak pula merupakan bagian dari satu kelompok utuh.⁴⁰

Pada penelitian *Quasi Experimental* menggunakan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Tipe ini digunakan apabila terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara random, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi (tes) diberikan sebelum dan setelah treatment. Berikut bentuk atau desain untuk tipe *non-equivalent control group design*.⁴¹

Tabel 3.1

Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 : Observasi awal kegiatan menggunakan metode latihan

O_2 : Observasi setelah melakukan kegiatan media alat musik angklung

X :Eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media alat musik angklung

O_3 : Observasi awal kelas kontrol menggunakan media alat musik gamelan

O_4 : Observasi setelah kelas kontrol menggunakan media alat musik gamelan

⁴⁰Maisarah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Medan: Akasha Sakti,2019),h.

⁴¹*Ibid*, h. 37

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK ANISA RAHMA yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang mempunyai ciri- ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu.⁴² Alasan, mengambil sampel ini karena hanya terfokus kelas tertentu dan sampel penelitian ini adalah anak berjumlah 30 sampel terdiri dari 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas kontrol.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	B ¹	15
2	B ²	15
	Total	30

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk peneliti akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan Checklist. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

⁴² Ibid h.80

Tabel 3.3

Instrumen Variabel X Bermain Alat Musik Angklung

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator
1	Bermain Alat Musik Angklung	Kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	1. Anak mampu melakukan gerakan sederhana dengan memukul alat musik angklung sesuai tempo tertentu
		Kemampuan menggunakan alat musik dengan benar	2. Anak mampu menggunakan alat musik Angklung dengan benar
		Kemampuan menirukan suatu irama/lagu tertentu	3. Anak mampu menirukan irama musik sederhana dari musik angklung

		Kemampuan mengerti beberapa perintah secara bersamaan	4. Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan
		Kemampuan bermain teman sebaya	5. Anak mampu bermain bersama teman sebaya

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Anak Dalam Bermain Alat Musik Angklung Anak 5-6 Tahun

No	Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
		1	2
1	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana dengan memukul alat musik angklung sesuai tempo tertentu		
2	Kemampuan anak menggunakan alat musik angklung dengan benar		
3	Kemampuan anak menirukan irama sederhana dari alat musik angklung		
4	Kemampuan anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan		
5	Kemampuan anak bermain bersama teman sebaya		

Keterangan :

BB:Belum Berkembang Skor = 1

MB:Mulai Berkembang Skor = 2

BSH: Berkembang Sesuai Harapan Skor = 3

BSB:Berkembang Sangat Baik Skor = 4

Tabel 3.5**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Kecerdasan Musikal Anak**

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Kecerdasan Musikal 5-6 Tahun	Ciri-Ciri Kecerdasan Musikal	1. Mengikuti ritme musik dengan gerak variasi (tiga gerakan)
			2. Mendengarkan suara ritme 3. Bernyanyi dengan irama sederhana 4. Melakukan satu gerakan dengan tempo tertentu 5. Menikmati musik dengan kesenangan

Tabel 3.6**Instrumen Penelitian Variabel Y Kecerdasan Musikal Anak**

Variabel	Aspek	Indikator	Sub indikator
Kecerdasan Musikal Anak 5-6 Tahun	Ciri-Ciri Kecerdasan Musikal	Mengikuti ritme musik dengan gerak variasi (tiga gerakan)	1. Anak mampu mengikuti irama musik sesuai tempo
		Mendengarkan suara ritme	2. Anak mampu mendengarkan ketukan nada sesuai irama musik
		Bernyanyi dengan irama sederhana	3. Anak mampu menirukan ketukan irama sederhana sesuai birama musik

	Melakukan satu gerakan dengan tempo tertentu	4. Anak mampu melakukan gerakan sederhana
	Menikmati musik dengan kesenangan	5. Anak mampu memainkan alat musik

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Kecerdasan Musikal Anak 5-6 Tahun

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Kemampuan anak mengikuti irama musik sesuai tempo				
2	Kemampuan anak mendengarkan ketukan nada sesuai irama musik				
3	Kemampuan anak menirukan ketentuan irama sederhana sesuai birama musik				
4	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana				
5	Kemampuan anak memainkan alat Musik				

Keterangan :

BB:BelumBerkembang

Skor = 1

MB:MulaiBerkembang

Skor =2

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Skor = 3

BSB:BerkembangSangatBaik

Skor = 4

F. Teknik Pengumpulan Data

Padapenelitianinidatayangdikumpulkanadalahdatamengenai pengaruh bermain alat musik angklungdalam meningkatkan kecerdasan musikal anak 5-6 tahun di TK ANISAH RAHMA KLUMPANG KEBUN.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data anak tentang kecerdasan musikal anak 5--6 tahun di TK ANISAH RAHMA KLUMPANG KEBUN.

b. Dokumentasi

Merupakan pelengkap yang digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan. Pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di TK ANISAH RAHMA KLUMPANG KEBUN.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah, sehingga diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan statistik dan paparan secara kuantitatif, yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis. Dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan pre-test dan posttest adalah sebagai berikut:

- a.** Mencari rata-rata nilai test awal
- b.** Mencari rata-rata nilai test akhir

Adapun uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, yakni sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data dilah berdasarkan odel-odel penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogrov-sminorv.

Rumus Kolmogrov-Sinoorv adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogrov-sminorv yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0055 pada ($p > 0.05$). sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 pada ($P < 0.05$), maka data dikatakan tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F Sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

Untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis dari Uji T. Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, dasar pengambilan keputusan adalah membandingkan t tabel dengan t hitung.

H. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen 15 orang dengan menggunakan media alat musik angklung dan kelas kontrol 15 dengan menggunakan media alat musik gamelan. Pembelajaran di tentukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

1. Tahap penelitian pendahuluan
 - a. Peneliti membuat surat izin penelitian terlebih dahulu
 - b. Melakukan observasi awal untuk melihat kondisi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian
2. Tahap persiapan
Tahap ini adalah tahap persiapan kegiatan yang akan dilakukan:
 - a. Menyusun jadwal kegiatan yang di sesuaikan dengan jadwal Tk Anisah Rahma
 - b. Menyusun RPPH untuk mengembangkan kecerdasan musik anak di Tk Anisah Rahma
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi berbentuk check list
 - d. Menerapkan kegiatan yang telah di susun di RPPH
 - e. Memberikan penilaian pada anak berupa tanda check list

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pembelajaran menggunakan media angklung
 - b. Melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh dari permainan angklung terhadap perkembangan kecerdasan musik anak usia 5-6 tahun di Tk Anisah Rahma.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

1. Sejarah Singkat TK Anisah Rahma Klumpang

Taman Kanak-kanak Anisah Rahma Klumpang didirikan pada tahun 2017 oleh Ibu Rita Kesumawati, S.Pd sebagai istri Bapak Aripin Ahmad, S.Pd Ketua Lembaga PAUD Anisah Rahma yang sebelumnya sudah mendirikan Kelompok Bermain Anisah Rahma Dengan semangat tinggi yang dimiliki Ibu Rita Kesumawati, S.Pd yang ingin ikut berperan ke dunia pendidikan dan ikut berpartisipasi untuk memberikan pembelajaran bagi anak-anak usia dini disekitar Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Ruang belajar ada satu ruang yang telah dipersiapkan di rumah Bapak Aripin Ahmad. Ruang belajar TK Anisah rahma di tata dengan rapi dengan sirkulasi udara yang baik dan dengan Alat-alat peraga sebagai media pembelajaran yang sedikit demi sedikit terlengkapi. Halaman bermain yang aman dan nyaman dengan alat-alat permainan seperti ayunan dan jungkat jungkit serta telah dilengkapi satu kamar mandi yang bersih. Pada tanggal 28 Juli 2017 TK Anisah Rahma Klumpang menerima surat izin operasional dari Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang.

Ketua Lembaga PAUD Anisah Rahma mengangkat Nurain Oktavia sebagai kepala sekolah TK Anisah Rahma, kepala sekolah dan guru harus berupaya meningkatkan ilmu dan mutu pendidikan masing – masing agar TK Anisah Rahma dapat berkembang menjadi Kelompok Bermain Swasta yang mampu mengembangkan kurikulum dan melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.

Selanjutnya, kami terus berbenah untuk mengembangkan diri untuk mengikuti pelatihan secara mandiri agar proses kegiatan pembelajaran dengan model kelompok dapat diterapkan sesuai dengan yang diperoleh dan kemampuan masyarakat setempat.

Sarana prasarana yang sudah dipersiapkan oleh Bapak Ketua Lembaga PAUD Anisah Rahma kepada TK Anisah Rahma antara lain ; ruang kegiatan

pembelajaran (1 ruang), toilet (1 ruang), serta alat permainan di luar dan dalam kelas.

1. Struktur Organisasi KB Anisah Rahma

1. Kepala TK Anisah Rahma, bertanggung jawab
 - Pengembangan program TK
 - Mengkordinasi guru – guru TK
 - Mengelola administrasi TK
 - Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK
 - Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran
2. Guru, bertanggung jawab
 - Menyusun rencana pembelajaran
 - Mengelola pembelajaran sesuai kelompoknya
 - Mencatat perkembangan anak
 - Menyusun laporan perkembangan anak
 - Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
3. Tenaga Administrasi (Kepala Sekolah), bertanggung jawab
 - Memberikan layanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik
 - Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
 - Mengelola sarana dan prasarana TK
 - Mengelola keuangan
4. Tenaga Operator, bertanggung jawab
 - Mengaktifkan dan memperbaiki Dapodik disetiap bulan / semester
 - Mempersiapkan laporan bulanan
 - Membuat surat

PROFIL LEMBAGA

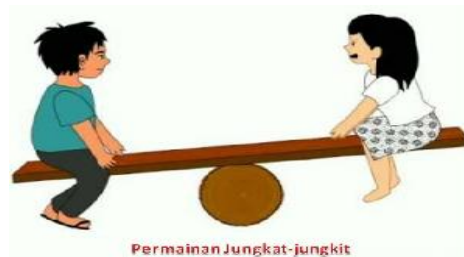
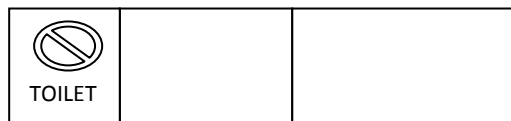
A. IDENTITAS LEMBAGA

1. Nama Sekolah : TK ANISAH RAHMA
2. Nomor Statistik Sekolah :
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69970772
4. Nomor Statistik Bangunan : -
5. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Besar Klumpang Kebun
 - b. Kelurahan/ Desa : Klumpang Kebun
 - c. Kecamatan : Hampan Perak
 - d. Kabupaten : Deli Serdang
 - e. Propinsi : Sumatera Utara
 - f. Kode Pos : 20374
 - g. No Telepon/Hp : 081263829294
6. Didirikan Pada Tahun : 2016
7. Tahun Beroperasi : 2017
8. Jenjang Akreditasi : -
9. Status Tanah : Swasta
10. Luas Tanah : 224m₂
11. Nama Bank Lembaga : Bank SUMUT Capem Hampan Perak
12. Nama Rekening Bank : TK ANISAH RAHMA
13. Nomor NPWP : -
14. Jumlah Siswa : 36 Orang
15. Jumlah Tenaga Pendidik : 4 Orang

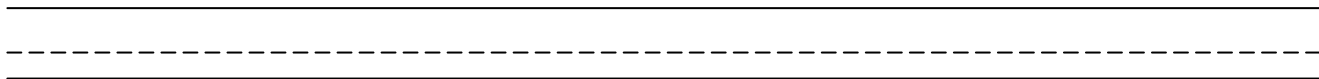
C. Alamat Dan Peta Lokasi Satuan Lembaga PAUD

TK Anisah Rahma terletak di Jl. Besar Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

DENAH BANGUNAN TK ANISAH RAHMA KECAMATAN HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG



- Luas tanah 244 M2



PETA LOKASI
TK ANISAH RAHMA
(JL. BESAR KLUMPANG KEBUN KEC. HAMPARAN PERAK)

D. Status TK Anisah Rahma

Taman Kanak-kanak Anisah Rahma Klumpang merupakan satuan PAUD dengan layanan TK yang didirikan oleh Bapak Aripin Ahmad, S.Pd di Jl. Besar Klumpang Kebun Dusun XIII Boyolali Desa Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan menempatkan Rita Kesumawati, S.Pd sebagai pengelola dan kepala TK Anisah Rahma sejak 17 Juli 2017 dengan SK Pengangkatan Kepala Sekolah Nomor : 05/SK/TK.AR/VII/2017 dengan izin operasional Nomor 421.9/5132/PAUD DAN PNF/2017 tahun 2014, Tanggal 28 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Deli Serdang. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69970772 tahun 2017.

1. Latar Belakang

Usia 4-6 Tahun merupakan masa yang sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan .pengaruh yang diperoleh anak dari lingkungan , termasuk semua yang diberikan orang dewasa akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang . oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi dasar anak sesuai usia ketentuan dan minatnya.

Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional mengingatkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran satu cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Terdapat dua dimensi kurikulum yaitu pengaturan mengenai tujuan isi dan bahwa pelajaran dan cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 137 Tahun 2014 tentang standart Nasional Pendidikan anak usia Dini terdiri atas: Standart singkat pencapaian perkembangan anak, standart isi, standart proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana , standar pengolahan dan standar pembiayaan.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk paud program tahun kanak-kanak adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan di dikeluarkan sesuai dengan karakteristik satuan paud dan hal ini taman kanak kanak. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak didik program pembelajaran mencakup perencanaan, pendekatan dan strategi pembelajaran dan juga penilaian yang disusun secara sistematis karena merupakan bangku seluruh potensi anak yang beragam dengan tetap memperhatikan budaya daerah dan karakter bangsa melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP PAUD

- a. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik – Integratif
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Atas Peraturan Pemertintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang standar Nasional pendidikan PAUD
- f. Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7
- h. Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2014

3. TUJUAN PENYUSUNAN KTSP PAUD

1. Penyusunan KTSP ini secara umum bertujuan untuk memberikan potensi bagi pendidik usia 4-6 tahun untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran di taman kanak-kanak.

Secara khusus tujuan pengembangan kurikulum di TK Anisah Rahma adalah:

Landasan filosofis → Bukan pada budaya dan Bangsa yang beragam

- Anak pewaris bangsa yang kreatif
- Proses Pendidikan PAUD bentuk keteladanan dan motivasi , pengayoman, pengawasan, pengawasan secara berkesinambungan.
- Bermain sebagian besar masa anak.

Landasan sosiologis → Tuntutan(harapan masyarakat) yang beragam, kurikulum dikembangkan secara inklusif untuk dasar terbentuknya sikap saling menghargai.

Norma yang berlaku dimasyarakat

Landasan psiko-pedagogis → Mengakui aud sebagai individu yang utuh .

Kecepatan perkembangan anak berbeda-beda

Pendekatan pembelajaran sesuai tahapan dan potensi setiap anak.

Landasan teoritis → pendidikan .

Kurikulum.

Hasil belajar.

Landasan yuridis → UUD RI Thn 1945

UU NO.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

UU NO.17 Thn 2005 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional

PP NO.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan diubah menjadi no 23 tahun 2013

PP NO 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan aud Holistik-integratif

2. Memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan menyediakan lingkungan kondusif bagi perkembangan dan belajar anak. Mengarahkan perilaku anak dengan kegiatan mendidik dan mengajar serta membimbing anak dengan tepat untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang akan dihadapi anak dalam menjalani kehidupannya.
3. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan dengan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi
4. Menciptakan proses pembelajaran dengan :
 - Belajar secara bertahap
 - Berfikir bersifat khas
 - Belajar satu dengan yang lain dalam lingkungan sosial
 - Belajar melalui bermain
5. Mengoptimalkan sebuah sarana prasarana atau sambil belajar dengan bahan sisa yang bermamfaat untuk proses pembelajaran , untuk hal tersebut perlu memperhatikan :

- Peningkatan iman dan taqwa satu akhlak mulia , menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh.
- Peningkatan produksi, kecerdasan dan minat sesuai kompetensi dasar anak yang dikembangkan.
- Keberagaman potensi dan karakteristik daerah satu lingkungan
- Tuntutan perkembangan daerah dan nasional
- Perkembangan IPTEK.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PAUD

1. Visi TK Anisah Rahma Klumpang

Terwujudnya generasi penerus yang beretika dan berakhlak, berilmu, mandiri, sehat jasmani dan rohani. Memasuki pendidikan selanjutnya.

2. Misi TK Anisah Rahma Klumpang

- Belajar melalui bermain
- Pembelajaran dengan kegiatan terpadu dan tematik
- Kegiatan pembelajaran sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini
- Mengembangkan seluruh potensi baik fisik dan psikis yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional kognitif, bahasa , fisik motorik dan seni.

3. Tujuan TK Anisah Rahma Klumpang

- Membantu landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia , kepribadian utuh, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- Mengembangkan potensi, kecerdasan spiritual dan intelektual emosional higenesis, dan social peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

- Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

C. KARAKTERISTIK KTSP TK ANISAH RAHMA KLUMPANG

1. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum 2013 PAUD merupakan pengoorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, program pembelajaran dan bebas belajar.

Kompetensi inti: → Merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPPA yang harus dimiliki peserta didik PAUD

K-1 Sikaf Spritual

K-2 Sikaf Sosial

K-3 Pengetahuan

K-4 Keterampilan

Kompetensi dasar → Kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran termasuk pengalaman belajar yang mengaju pada kompetensi inti.

Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak satu tujuan setiap program pengembangan.

Distribusi kompetensi dasar dari setiap cakupan kompetensi inti:

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
-----------------	------------------

KI. 1 : Sikaf Spritual	→ 2 rumusan
------------------------	-------------

KI. 2 : Sikaf Sosial	→ 14 rumusan
----------------------	--------------

KI 3 : Pengetahuan	→ 15 rumusan
--------------------	--------------

KI 4 : Keterampilan	→ 15 rumusan
---------------------	--------------

2. MUATAN KURIKULUM

Muatan kurikulum 2013 Pendidikan anak usia dini berisi program program pengembangan yang terdiri dari :

1. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral satu bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain
2. Program penyeimbang fisik motoric mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestatik dalam konteks bermain.
3. Program pengembangan kognitif mencakup perwujudan suasana berkembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain.
4. Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
5. Program pengembangan social-emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan social satu kematangan social dalam konteks bermain.
6. Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk mengembangkan eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.

A. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Nilai Pre—Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Nilai Hasil Kelas Eksperimen

Nilai hasil test pre-test dan post-test kelas eksperimen dengan menggunakan metode latihan di TK Anisah Rahma dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Nilai Test Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen Pre-test	Kelas Eksperimen Post-test
1	3	8
2	3	8
3	4	8
4	4	9
5	5	9
6	5	9
7	5	10
8	6	10
9	6	10
10	6	10
11	6	11
12	7	11
13	7	11
14	7	12
15	7	12
Jumlah	81	148
Rata- rata	5.4	9.867
Moodus	6 dan 7	10

Median	6	10
---------------	----------	-----------

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan Perkembangan Kecerdasan Musikal pada anak dengan menggunakan alat musik angklung, kelas eksperimen Pre--test diatas memperoleh nilai rata-rata 5.4 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 7, modusnya 6 dan 7 dan nilai median 6 dan kelas eksperimen Post-test memperoleh nilai rata-rata 9.867, nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 12 modusnya 10 dan mediannya 10.

2. Nilai Hasil Kelas Kontrol

Tabel 4.2

Data Hasil Nilai Test Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol Pre-test	Kelas Kontrol Post-test
1	2	3
2	3	4
3	3	4
4	4	5
5	4	5
6	5	6
7	5	7
8	6	7
9	6	7
10	6	7
11	6	7
12	7	8

13	7	8
14	7	8
15	7	8
Jumlah	78	94
Rata-rata	5.2	6.267
Modus	6 dan 7	7
Median	6	7

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan kemandirian pada anak dengan menggunakan metode alat musik gamelan, kelas kontrol Pre-test diatas memperoleh nilai rata-rata 5.2 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 7, modusnya 6 dan 7 dan nilai median 6 dan kelas kontrol Post-test memperoleh nilai rata-rata 6267, nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 8 modusnya 7 dan mediannya 7.

1) Data nilai pre-test kelas eksperimen

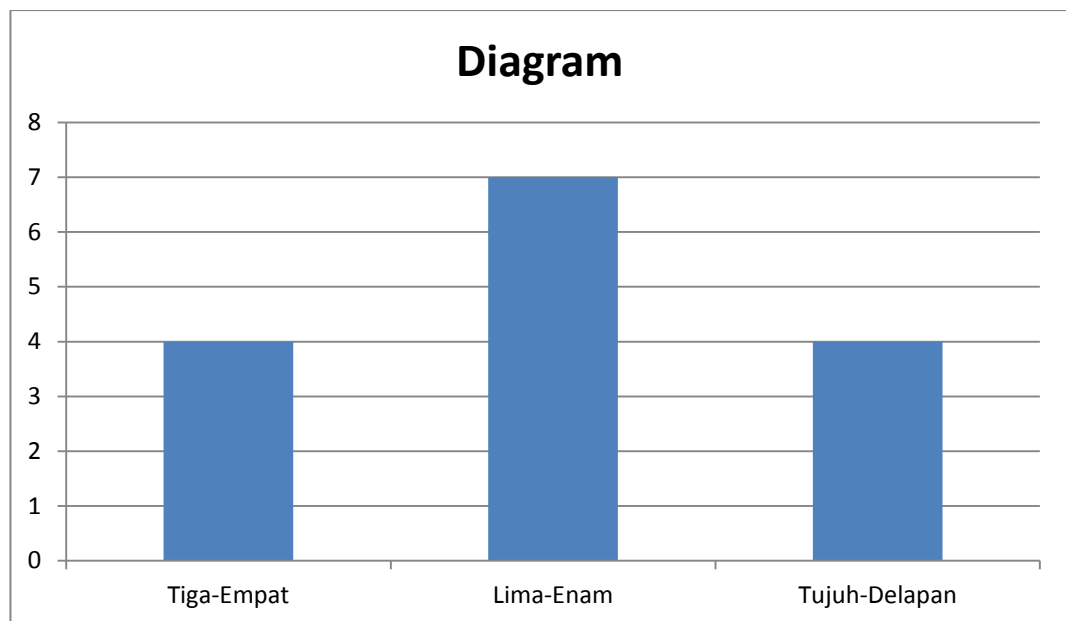
Tes uji kemampuan awal (pre-test) Kelas B1 Tk Anisah Rahma diberi pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil Pre-test kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut:

Table 4.3
Data Pre-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Komulatif	
				Frekuensi	Persentase Komulatif
1	3-4	4	27%	4	27%

2	5-6	7	46%	11	73%
3	7-8	4	27%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 3-4 sebanyak 4 orang anak, nilai 5-6 sebanyak 7 orang anak, dan nilai 7-8 sebanyak 4 orang anak.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

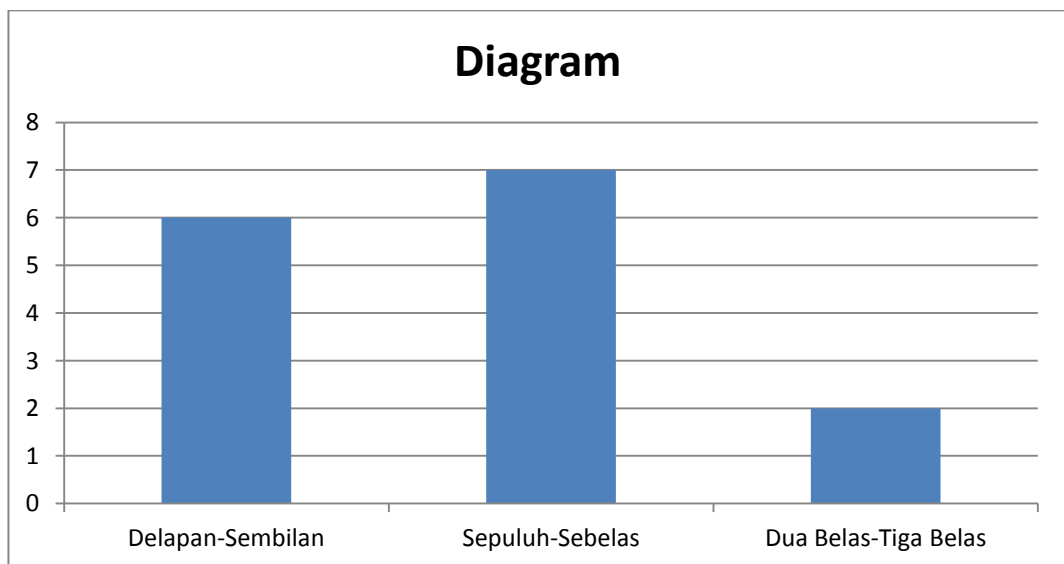
2) Data Nilai Post –test Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen B1 Tk Anisah Rahma diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode Permainan Alat Musik Angklung keudian kelas B1 Tk Anisa Rahma diberikan post-test dengan perlakuan yang sama seperti perlakuan pre-test. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Table 4.4
Data Pre-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Komulatif	
				Frekuensi	Persentase Komulatif
1	8-9	6	40%	6	40%
2	10-11	7	47%	13	89%
3	12-13	2	13%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu 8-9 sebanyak 6 orang anak, nilai 10—11 sebanyak 7 orang anak, dan nilai 12-13 sebanyak 2 orang anak.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Post-test Kelas Eksperimen

3) Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

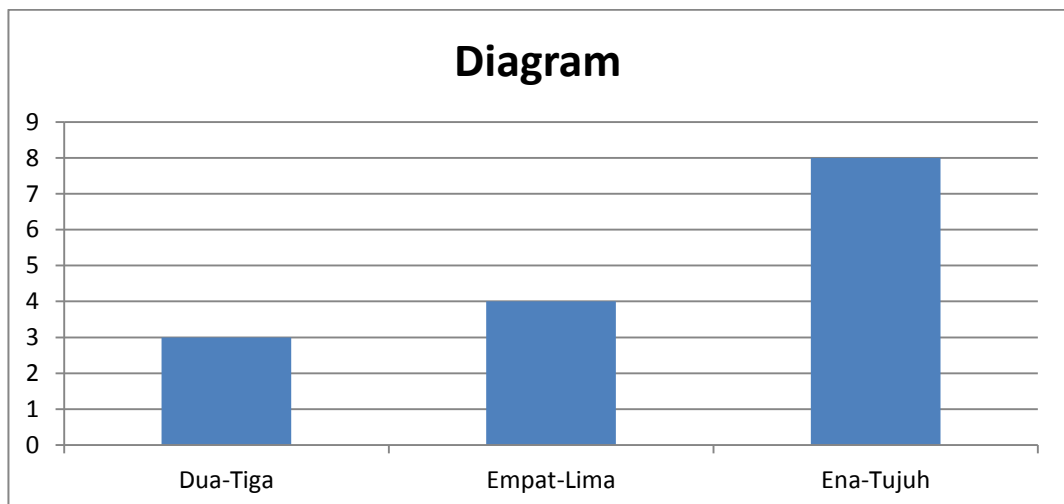
Tes uji kemampuan awal (Pre-test) kelas B2 Tk Anisah Rahma dengan menggunakan metode bermain alat musik gamelan, diberikan pada awal

penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data pre-test kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

Table 4.5
Data Pre-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Komulatif	
				Frekuensi	Persentase Komulatif
1	2-3	3	20%	3	20%
2	4-5	4	27%	7	47%
3	6-7	8	53%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test kontrol yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 2-3 sebanyak 3 orang anak, nilai 4-5 sebanyak 4 orang anak, dan nilai 6-7 sebanyak 8 orang anak.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

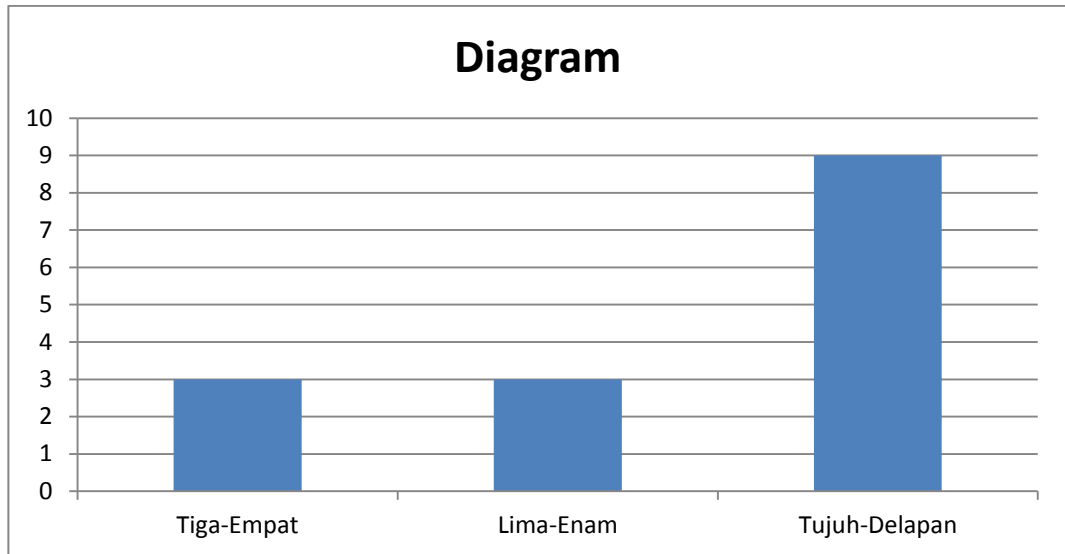
4) Data Nilai Post-test Kelas Kontrol

Setelah kelas kontrol kelas B2 TK Anisah Rahma diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran biasa yaitu secara teori, maka diberi post-test untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil data post-test kelas kontrol akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 4.6 data Pre-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Komulatif	
				Frekuensi	Persentase Komulatif
1	3-4	3	20%	3	20%
2	5-6	3	20%	6	40%
3	7-8	9	60%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test kontrol yang berjumlah 15 orang anak,, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 3-4 sebanyak 3 orang anak, nilai 5-6 sebanyak 3 orang anak, dan nilai 7-8 sebanyak 9 orang anak.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Post-test Kelas Kontrol

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah pre-test dan post-test dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji f dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji lilifoers yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian data dikatakan normal atau tidak kriteria pengujian data dikatakan normal apabila sampel penelitian berdistribusi normal jika L_{tabel} pada taraf $\alpha = 005$ dan $n = 15$.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.7
Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49636359
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.263
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.249
a. Test distribution is Normal.		

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap pre-test dan post-test, nilai kolmogrove sminorv adalah 1.020 dan signifikan pada 0.249 dimana nilai signifikannya adalah diatas 0.05 ($0.249 > 0.05$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.8
Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25176585
Most Extreme Differences	Absolute	.439
	Positive	.231
	Negative	-.439
Kolmogorov-Smirnov Z		1.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006
a. Test distribution is Normal.		

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap pre-test dan post-test, nilai kolmogrove sminorv adalah 1.702 dan signifikan pada 0.006 dimana nilai signifikannya adalah diatas 0.05 ($0.006 > 0.05$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kecerdasan musikal pada anak	Based on Mean	1.041	1	28	.316
	Based on Median	.493	1	28	.488
	Based on Median and with adjusted df	.493	1	23.976	.489
	Based on trimmed mean	.972	1	28	.333

Tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen kelompok post test adalah $0.316 > 0.05$ signifikan dan homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-.400	2.414	.623	-1.737	.937	2.642	14	.003

Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.642 > 2.179$, nilai signifikan $0.003 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pengaruh bermain alat musik angklung terhadap kecerdasan musikal anak berpengaruh positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya Pengaruh permainan alat musik Angklung terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak Usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun, maka dilakukan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test), dilaksanakan dengan observasi anak. Dalam pengumpulan data penelitian dengan instrumen yang telah ada.

Hubungan permasalahan ini dengan teori yang ada dan hasil relevan yang ada yaitu melalui bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Serta bagi peneliti berikutnya bisa memahami dan memperhatikan tentang sistem nada, kelompok melodi dan harmoni

Berdasarkan hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 5,4 dan untuk kelas kontrol sebesar 5,2. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan metode bermain alat musik angklung 9,867 dan kelas kontrol dengan metode bermain alat musik gamelan 6,267. Jadi rata-rata keerdasan anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kecerdasan anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai pos-test anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh permainan alat musik Angklung terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 Tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 9,867 menjadi 6,267. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.642 > 2.179$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di Tk Anisah Rahma sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil yang di paparkan pada bab IV adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perkembangan permainan alat musik Angklung terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test (5,4) dan nilai rata-rata post test (9,867) yang berjumlah 15 anak dengan nilai $t_{hitung} = 2.642$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai t tabel = 2.179. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak perkembangan permainan alat musik Angklung terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun. Dibuktikan dapat dilihat pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre test (5,2) dan post test (6,267) yang berjumlah 15 anak, dengan nilai $t_{hitung} = 2.642$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.179$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat perbedaan perkembangan permainan alat musik Angklung terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun Tk Anisah Rahma Klumpang Kebun. Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai post test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 2.642$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat dari tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.179$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah untuk dapat menerapkan permainan alat musik dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menunjang Perkembangan kecerdasan anak semakin meningkat.
2. Kepada guru disarankan untuk menerapkan permainan alat musik kepada anak untuk mengembangkan Perkembangan Kecerdasan anak minimal satu kali dalam seminggu.
3. Kepada orangtua disarankan menerapkan kembali bermain alat musik yang telah di ajarkan guru kepada anak tersebut dengan cara membiasakan anak agar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. A. (2015). Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik Angklung ppada Siswa Kelas IV B. *Jurnal Pendidikan Seklah Dasar* , 5 (2), 10.
- Abu Abdillah Muhammad Bin Yazid Alqozuny, *Sunan Ibn Majah* Juz 2 h. 1211, Dar Arrisalah Alamiyah 2009 M 1430
- Awali Al-Laali Al-Aziziyah Fi Al-Hadist Ad-Diniyah, Muhammad BinZainuddin, Jilid 1, h. 254, Hadist 11
- Bina Indri Hapsari, M. S. (2013). *Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak Usia 5--6 Tahun di Tk Alsiyiyah Bustanil Athfal II Pontianak Barat*.
- Budinigsih, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chatib, U. (2014). *Sekolahnya Manusia*. Medan: Pt. Mizan Pustaka.
- Fadillah.(2014). *Edutainmment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.
- Hoer, T. R. (2007). *Multiple Intelligences*. Surabaya: Pt. Mizzan Pustaka.
- Khadijah. (2017). *Media Pebelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publoshing.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawan, H. (2016). *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak* . Jakarta: Kencana.
- Lalopoh, C. T. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini* . Jakarta: Pt. Grasindo.
- Muhammad Noer,*Bagaimana Daya InGAT Bekerja*,Februari 25, 2010
- Muazar Habibi, (2018), *Analisi Kebutuhan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish,
- Mulyani, N. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Russefendi. (1991). *Pengantar Kepada Pembantu Guru Meembangkan Kompetensinya Dalam Mengajar Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sandy, T. A. (2002). *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Malang: Cv. Ultimedia Edukasi.
- Sanjaya, C. W. (2011). *Stimulasi Kecerdasan Anak Menggunakan Teknologi Informatika*. Jakarta: Pt. Alex edia Kompotindo.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, H. &. (2013). *Hadist Tarbawi & Di sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pdf.
- Surya, S. (2007). *Melejitkan Multiple Intelligence Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Andi.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, D. (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Tiya Setyawati, A. T. (2017). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* , 2 (1), 10.
- Ulfa, S. M. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) TK ANISAH RAHMA

Semester/Bulan : I/November
Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
Sub-sub Tema : Burung kakak tua
Kelompok/Usia : B (5-6 tahun)
Hari/Tanggal : Senin, 16 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.15 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Bermain angklung dengan menggunakan metode demonstrasi
2. Metode Bermain
3. Pembelajaran kelompok

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. Krayon
5. Angklung

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit)2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit)3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit)4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit)5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit)6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu burung kaka tua dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara ayam di rumah milik orang tua anak (5 Menit)2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit)3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit)4. Menggunting, mewarnai gambar burung kaktua dan setelah itu memainkan angklung (25 Menit)5. Menulis kata "Ayam" (10 Menit)6. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit)7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak

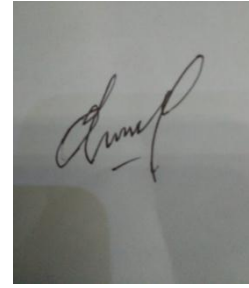
dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)

- | | |
|--------------------------------|--|
| Istirahat dan makan (30 menit) | <ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit)2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)3. Makan bersama (15 Menit)4. Berdoa setelah makan (5 Menit) |
| Penutup (30 menit) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru menayakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit)2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit)3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok4. Merdoa setelah belajar (5 Menit)5. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit) |

Mengetahui

Kepala TK ANISAH RAHMA

Medan, 16 November 2021



(NUR AIN OKTAVIA)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)				
		Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri				
		Senang melakukan pekerjaan bersama dalam				

		mengerjakan tugas
Kognitif	2.2	Aktif bertanya
	4.6	mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu)
		Menghitung jumlah gambar burung kakatua
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “burung kakak tua ” dibuku tulis
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Seni	2.4	Merawat kerapian
	3.15	kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

Hari, Tanggal :

<p>5. 2.2 Aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak (kognitif)</p>															
<p>6. 4.6 Menghitung jumlah kaki dan gambar burung kakak tua yang digunakan (kognitif)</p>															
<p>7. 4.12 anak meniru tulisan “burung kaka tua” dibuku tulis(bahasa)</p>															
<p>8. 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)</p>															
<p>9. 2.4 Merawat kerapian, kebersihan,</p>															

kebenaran dalam
bermain
angklung (seni)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambar burung kaka tua yang ada pada lembar kerja (kognitif)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah burung kakaktua yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah burung kakaktua yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah burung kakaktua yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah burung kakaktua yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan kata “burung kakaktua ” dbuku tulis (bahasa)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu meniru tulisan kata “burung kakaktua ” dbuku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan kata “burung kakaktua ” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan kata “burung kakaktua ” dbuku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan kata “burung kakaktua ”

dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	

(1-4)

BB Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

MB Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSH Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSB Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	
(1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Mewarnai pola gambar burung kakak tua dengan rapi

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mewarnai pola gambar burung kakak tua dengan rapi
MB	Anak mulai mewarnai pola gambar burung kakak tua dengan rapi
BSH	Anak mulai mampu mewarnai pola gambar burung kakak tua dengan rapi
BSB	Anak mampu mewarnai pola gambar burung kakak tua dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) TK ANISAH RAHMA

Semester/Bulan : I/November

Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan

Sub-sub Tema : bebek

Kelompok/Usia : B (5- 6 tahun)

Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 1.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.15 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Bermain angklung dengan menggunakan metode demonstrasi

2. Metode Bermain
3. Pembelajaran kelompok

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

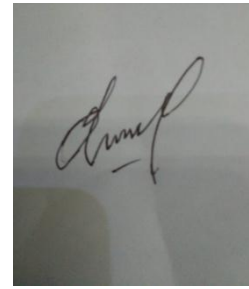
Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-lahab (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu ikan dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau

- melihat ikan di rumah (5 Menit)
2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit)
 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit)
 4. Menebalakan huruf “I” pada LKS yang sudah disediakan (5 Menit)
 1. Menebalkan kata “IKAN” (10 Menit)
 2. Mewarnai gambar ikan dan memainkan angklung (20 Menit)
 3. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit)
 4. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
- Istirahat dan makan (30 menit)
5. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit)
 6. Guru mengajak anak membaca do’a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)
 7. Makan bersama (15 Menit)
 8. Berdoa setelah makan (5 Menit)
- Penutup (30 menit)
6. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit)
 7. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit)
 8. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok
 9. Merdoa setelah belajar (5 Menit)
 10. Menyanyikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui



(NUR AIN OKTAVIA)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)				
Sosia Emosional		Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri				
		Senang melakukan pekerjaan bersama				

		dalam mengerjakan tugas
Kognitif	2.2	Aktif bertanya
	4.6	mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu)
		Menghitung jumlah gambar ikan
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “ikan ” dibuku tulis
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Seni	2.4	Merawat kerapian
	3.15	kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung

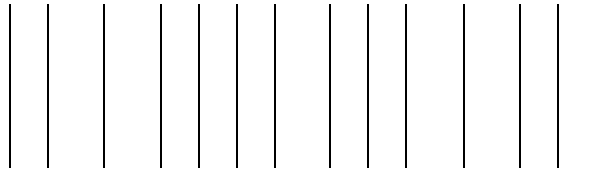
FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

Hari, Tanggal :

<p>9 2.2 Aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak (kognitif)</p>											
<p>1 4.6 Menghitung gambar ikan yang ada(kognitif)</p>											
<p>1 4.12 anak meniru tulisan “ikan” dibuku tulis(bahasa)</p>											
<p>1 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)</p>											
<p>1 2.4 Merawat kerapian, kebersihan, kebenaran dalam bermain</p>											

angklung (seni)



KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah ikan yang ada pada lembar kerja (kognitif)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah ikan yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah ikan yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah ikan yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah ikan yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Menebalkan tulisan kata “ikan” dbuku tulis (bahasa)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu menebalkan tulisan kata “ikan” dbuku tulis
MB	Anak mulai menebalkantulisan kata “ikan” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu menebalkankata “ikan” dbuku tulis
BSB	Anak mampu menebalkan tulisan kata “ikan” dbuku tulis

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah

makan

MB Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSH Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSB Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan kebenaran dalam bermain angklung

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Mewarnai pola gambar ikan dengan rapi

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mewarnai pola gambar ikan dengan rapi
MB	Anak mulai mewarnai pola gambar ikan dengan rapi
BSH	Anak mulai mampu mewarnai pola gambar ikan dengan rapi
BSB	Anak mampu mewarnai pola gambar ikan dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) TK ANISAH RAHMA

Semester/Bulan	: I/November
Tema/Subtema	: Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
Sub-sub Tema	: bebek
Kelompok/Usia	: B (5-6 tahun)
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 1.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 1.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 1.7 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.13 Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan

2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

5. Lembar kerja

6. Pensil
7. Penghapus
8. kapas
9. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al- Falaq (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu kelinci dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara di sekitar tempat tinggalnya (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Menebalakan kata "Kelinci" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit) 5. Menulis huruf hijaiyah "ص" (10 Menit) 6. Menempel pola kelinci dengan kapas (10 Menit) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukam anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)

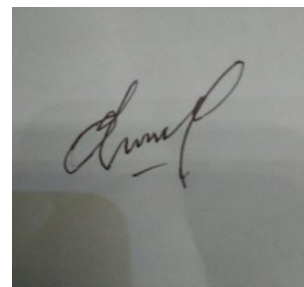
- | | |
|--------------------------------|--|
| Istirahat dan makan (30 menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit) |
| Penutup (30 menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit) |

Mengetahui

Medan, 16 November 2021

Kepala TK ANISAH RAHMA

Peneliti



(NUR AIN OKTAVIA)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
Perkembangan			BB	MB	BSH	BSB

Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)
	1.2	Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)
Sosia Emosional	2.8	Mengambil
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
Kognitif		Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas
	2.2	Aktif bertanya
	4.6	mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapt jawaban (timbul rasa ingin tahu)
		Menghitung jumlah gambar ayam

Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

Hari, Tanggal :

N INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN
O

NAMA ANAK

B	S	M	A	N	N	A	D	D	V	D	K	R	D	G
S	Z	I	Y	M	C	A	R	M	M	W	A	L	Z	A
		R							P				A	K

(kognitif)																			
1 4.6 Menghitung jumlah kaki dan gambar ayam yang digunakan (kognitif)																			
1 4.12 anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis(bahasa)																			
1 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)																			
1 2.4 Merawat kerapian, kebersihan, keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																			

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambarkelinci yang ada pada lembar kerja
(kognitif)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	

(1-4)

BB Anak belum mampu menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja

MB Anak mulai menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja

BSH Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja

BSB Anak mampu menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	
(1-4)	
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan

pekerjaan secara mandiri

BSB Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan kata “Kuda” dbuku tulis (bahasa)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	

BB Anak belum mampu meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis

MB Anak mulai meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis

BSH Anak mulai mampu meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis

BSB Anak mampu meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
------	------------------------

Penilaian

(1-4)

BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor

Tingkat Kemampuan Anak

Penilaian

(1-4)

BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
------	------------------------

Penilaian

(1-4)

- BB Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
- MB Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
- BSH Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
- BSB Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Menempel pola kelinci dengan kapas

Skor Tingkat Kemampuan Anak

Penilaian

(1-4)

- BB Anak belum mampu Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi
- MB Anak mulai Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi
- BSH Anak mulai mampu Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi
- BSB Anak mampu Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) TK ANISAH RAHMA

Semester/Bulan	: I/November
Tema/Subtema	: Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
Sub-sub Tema	: Burung Kakak Tua
Kelompok/Usia	: A (4-5 tahun)
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 1.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 1.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 1.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 1.13 Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. gunting
5. Lem

WAKTU LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- | | |
|-------------------------|--|
| Pembukaan
(60 menit) | 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) |
|-------------------------|--|

2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit)
3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit)
4. Membaca surah Al- Lahab(10 Menit)
5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit)
6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)

Kegiatan Inti
(60 menit)

1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu kelinci dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara di sekitar tempat tinggalnya (5 Menit)
2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit)
3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit)
4. Menuliskan huruf "B" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit)
5. Menulis huruf hijaiyah "ض" (10 Menit)
6. Menempel dan menggunting gambar burung kakak tua(10 Menit)
7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit)
8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)

Istirahat dan makan (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit)
2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)
3. Makan bersama (15 Menit)
4. Berdoa setelah makan (5 Menit)

Penutup (30

1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang

menit)

dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit)

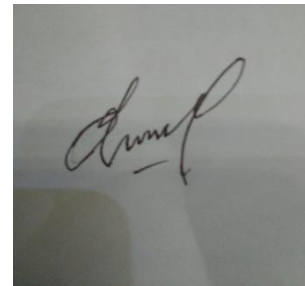
2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit)
3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok
4. Merdoa setelah belajar (5 Menit)
5. Menyanyikan lagu “Gelang Sipatu Gelang” (5 Menit)

Mengetahui

Medan, 16 November 2021

Kepala TK ANISAH RAHMA

Peneliti



(NUR AIN OKTAVIA)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral	1.1	Terbiasa berdoa				
Agama	1.2	diawal maupun				

diakhir kegiatan
(sikap)

Mengenal ciptaan
Tuhan berupa
benda-benda yang
ada disekitar
(sikap)

Sosia Emosional 2.8 Mengambil
2.10 keputusan dan
 melakukan
 pekerjaan secara
 mandiri

Senang melakukan
pekerjaan bersama
dalam
mengerjakan tugas

Kognitif 2.2 Aktif bertanya
4.6 mencoba atau
 melakukan sesuatu
 untuk mendapt
 jawaban (timbul
 rasa ingin tahu)

Menghitung
jumlah gambar
ayam

Bahasa 3.12 Anak meniru
 tulisan “ayam”

<p>7 1.2 Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda- benda alam (sikap)</p>															
<p>8 2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)</p>															
<p>9 2.10 Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas (sosem)</p>															
<p>1 2.2 Aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak (kognitif)</p>															
<p>1 4.6 Menghitung jumlah kaki dan gambar ayam</p>															

yang digunakan (kognitif)																				
1 4.12 anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis(bahasa)																				
1 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)																				
1 2.4 Merawat kerapian, kebersihan, keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																				

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambar burung kakak tuayang ada pada lembar kerja (kognitif)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	
(1-4)	
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar burung

kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja

MB Anak mulai menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja

BSH Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja

BSB Anak mampu menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan huruf “B” di buku tulis (bahasa)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	
(1-4)	
BB	Anak belum mampu meniru huruf “B” di buku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan huruf “B” di buku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan huruf “B” di buku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan huruf “B” di buku tulis

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa di awal maupun di akhir kegiatan (sikap)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian	
(1-4)	
BB	Anak belum mampu berdoa di awal maupun di akhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa di awal maupun di akhir kegiatan

BSH Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BSB Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Tingkat Kemampuan Anak

Penilaian

(1-4)

BB Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

MB Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSH Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSB Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan

benda mainan atau milik pribadinya

BSH Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BSB Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua

Skor Tingkat Kemampuan Anak

Penilaian

(1-4)

BB Anak belum mampu menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua dengan rapi

MB Anak mulai menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua

BSH Anak mampu menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua

BSB Anak mampu menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) TK ANISAH RAHMA

Semester/Bulan : I/November
Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
Sub-sub Tema : Kuda
Kelompok/Usia : A (4-5 tahun)
Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.3 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.4 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 1.13 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
 - 1.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

- 3.15 Mengenal emosi diri dan orang lain

- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

9. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
10. Mengikuti arahan yang diberikan guru
11. Mengetahui adab minum
12. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
13. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
14. Mampu menjawab pertanyaan guru
15. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
16. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

8. Membaca doa sebelum belajar
9. Mengikuti arahan yang diberikan guru
10. Menyiapkan alat tulis
11. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
12. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
13. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
14. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

4. Metode Bernyanyi
5. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

5. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
6. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
7. Membaca surah pendek
8. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

3. Guru
4. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

10. Lembar kerja

11. Pencil
12. Penghapus
13. Lem

WAKTU LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- | | |
|-----------------------------|--|
| Pembukaan
(60 menit) | <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 8. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 9. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 10. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 11. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 12. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit) |
| Kegiatan Inti
(60 menit) | <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu ayam dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau menunggangi kuda di sekitar tempat wisata (5 Menit) 6. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 7. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 8. Menebalkan huruf "K" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit) 14. Menebalkan kata "Kuda" (10 Menit) 15. Mewarnai gambar kuda (10 Menit) 16. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 17. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit) |
| Istirahat dan | <ol style="list-style-type: none"> 9. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) |

makan (30 menit)

10. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)

11. Makan bersama (15 Menit)

12. Berdoa setelah makan (5 Menit)

Penutup (30 menit)

11. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit)

12. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit)

13. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok Merdoa setelah belajar (5 Menit)

14. Menyanyikan lagu "sayo nara" (5 Menit)

Mengetahui

Kepala TK ANISAH RAHMA

Medan, 16 November 2021



(NUR AIN OKTAVIA)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)				
		Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri				
		Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2	Aktif bertanya				
	4.6	mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapt jawaban (timbul rasa ingin tahu)				

		Menghitung jumlah gambar ayam
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “kuda” dibuku tulis
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

tugas (sosem)

2 2.2 Aktif

bertanya,
mencoba atau
melakukan
sesuatu untuk
mendapatkan
jawaban (timbul
rasa ingin tahu
anak terhadap
benda-benda
yang ada
disekitar anak
(kognitif)

2 4.6 Menghitung

jumlah kaki dan
gambar ayam
yang digunakan
(kognitif)

2 4.12 anak meniru

tulisan “ayam”
dibuku
tulis(bahasa)

2 2.1 Anak terbiasa

mencuci tangan
sebelum dan
sesudah makan
(Fm)

2 2.4 Merawat

kerapian,

kebersihan,
keutuhan benda
mainan atau
milik pribadinya
(seni)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah kaki kuda yang ada pada lembar kerja (kognitif)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis (bahasa)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis
MB	Anak mulai menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu menebalkan kata “Kuda” dbuku tulis

BSB Anak mampu menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Tingkat Kemampuan Anak

Penilaian

(1-4)

BB Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

MB Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BSH Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BSB Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Tingkat Kemampuan Anak

Penilaian (1-

4)

BB Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

MB Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSH Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSB Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Mewarnai pola gambar kuda dengan rapi

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-	

4)

- BB Anak belum mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
- MB Anak mulai mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
- BSH Anak mulai mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
- BSB Anak mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) TK ANISAH RAHMA

Semester/Bulan : I/November

Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan

Sub-sub Tema : Kura-kura

Kelompok/Usia : A (4-5 tahun)

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mandiri

2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian

2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)

3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain

1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. Kulit telur
5. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit)2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit)3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit)4. Membaca surah Al-Kafirun(10 Menit)5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit)6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu kura-kura dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara di sekitar tempat tinggalnya (5 Menit)

2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit)
3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit)
4. Meniru tulisan “kura-kura” (15 Menit)
5. Menarik garis putus-putus pola kura-kura (10 Menit)
6. Menempel kulit telur pada pola kura-kura(10 Menit)
7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit)
8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)

Istirahat dan makan (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit)
2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)
3. Makan bersama (15 Menit)
4. Berdoa setelah makan (5 Menit)

Penutup (30 menit)

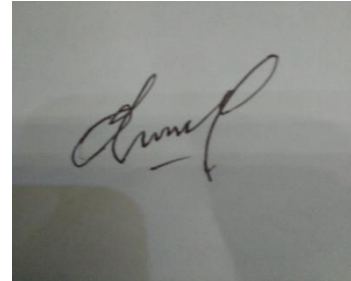
1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit)
2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit)
3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok
4. Merdoa setelah belajar (5 Menit)
5. Menyanyikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui

Medan, 16 November 2021

Kepala TK ANISAH RAHMA

Peneliti



(NUR AIN OKTAVIA)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan	Nilai Moral	1.1	Terbiasa berdoa			
	Agama	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)			
			Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)			
Sosia	2.8	Mengambil				

Emosional 2.10 keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas

Kognitif 2.2 Aktif bertanya
4.6 mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu)

Menghitung jumlah gambar ayam

Bahasa 3.12 Anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis

Fisik Motorik 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Seni 2.4 Merawat kerapian
3.15 dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

9 2.10 Senang
melakukan
pekerjaan
bersama dalam
mengerjakan
tugas (sosem)

1 2.2 Aktif
bertanya,
mencoba atau
melakukan
sesuatu untuk
mendapatkan
jawaban (timbul
rasa ingin tahu
anak terhadap
benda-benda
yang ada
disekitar anak
(kognitif)

1 4.6 Menghitung
jumlah kaki dan
gambar ayam
yang digunakan
(kognitif)

1 4.12 anak meniru
tulisan “ayam”
dibuku
tulis(bahasa)

1 2.1 Anak terbiasa
mencuci tangan
sebelum dan
sesudah makan

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan kata “Kura-kura” dbuku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
-----------------------------	------------------------

BB	Anak belum mampu meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	

BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
----	--

MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
----	---

BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
-----	---

BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
-----	---

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BSH Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BSB Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor
Penilaian (1-4)

Tingkat Kemampuan Anak

BB Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

MB Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BSH Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BSB Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Menempel kulit telur pada pola kura-kura

Skor	Tingkat Kemampuan Anak
Penilaian (1-4)	
BB	Anak belum mampu menempel kulit telur pada pola kura-kura dengan rapi
MB	Anak mulai menempel kulit telur pada pola kura-kura dengan rapi
BSH	Anak mulai mampu menempel kulit telur pada pola kura-kura dengan rapi
BSB	Anak mampu menempel kulit telur pada pola kura-kura dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 2

Data Hasil Nilai Test Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen Pre-test	Kelas Eksperimen Post-test
1	3	8
2	3	8
3	4	8
4	4	9
5	5	9
6	5	9
7	5	10
8	6	10
9	6	10
10	6	10
11	6	11
12	7	11
13	7	11
14	7	12
15	7	12
Jumlah	81	148
Rata-rata	5.4	9.867
Moodus	6 dan 7	10
Median	6	10

Lampiran 3

Data Hasil Nilai Test Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol Pre-test	Kelas Kontrol Post-test
1	2	3
2	3	4
3	3	4
4	4	5
5	4	5
6	5	6
7	5	7
8	6	7
9	6	7
10	6	7
11	6	7
12	7	8
13	7	8
14	7	8
15	7	8
Jumlah	78	94
Rata-rata	5.2	6.267
Modus	6 dan 7	7
Median	6	7

Lampiran 4

Kriteria Penilaian Anak Dalam Bermain Alat Musik Angklung Anak 5-6 Tahun

Nama : Noval Syahputa

Kelompok : b

No	Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
		1	2
1	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana dengan memukul alat musik angklung sesuai tempo tertentu	√	
2	Kemampuan anak menggunakan alat musik angklung dengan benar		√
3	Kemampuan anak menirukan irama sederhana dari alat musik angklung	√	
4	Kemampuan anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan	√	
5	Kemampuan anak bermain bersama teman sebaya	√	

Nilai ya : 4

Tidak : 1

Kriteria Penilaian Anak Dalam Bermain Alat Musik Angklung Anak 5-6 Tahun

Nama : ASKA FELISA

Kelompok : B

No	Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
		1	2

1	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana dengan memukul alat musik angklung sesuai tempo tertentu		√
2	Kemampuan anak menggunakan alat musik angklung dengan benar	√	
3	Kemampuan anak menirukan irama sederhana dari alat musik angklung		√
4	Kemampuan anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan	√	
5	Kemampuan anak bermain bersama teman sebaya	√	

Nilai ya : 3

Tidak : 2

Kriteria Penilaian Anak Dalam Bermain Alat Musik Angklung Anak 5-6 Tahun

Nama : Gendis

Kelompok : b

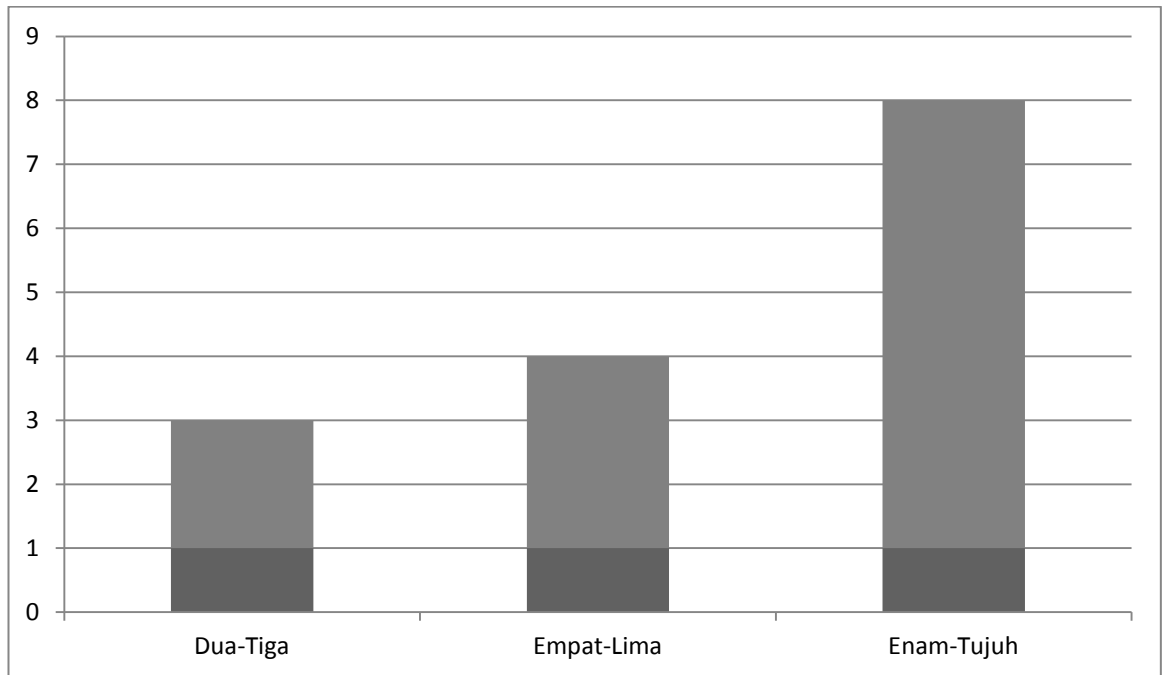
No	Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
		1	2
1	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana dengan memukul alat musik angklung	√	

	sesuai tempo tertentu		
2	Kemampuan anak menggunakan alat musik angklung dengan benar		√
3	Kemampuan anak menirukan irama sederhana dari alat musik angklung		√
4	Kemampuan anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan	√	
5	Kemampuan anak bermain bersama teman sebaya	√	

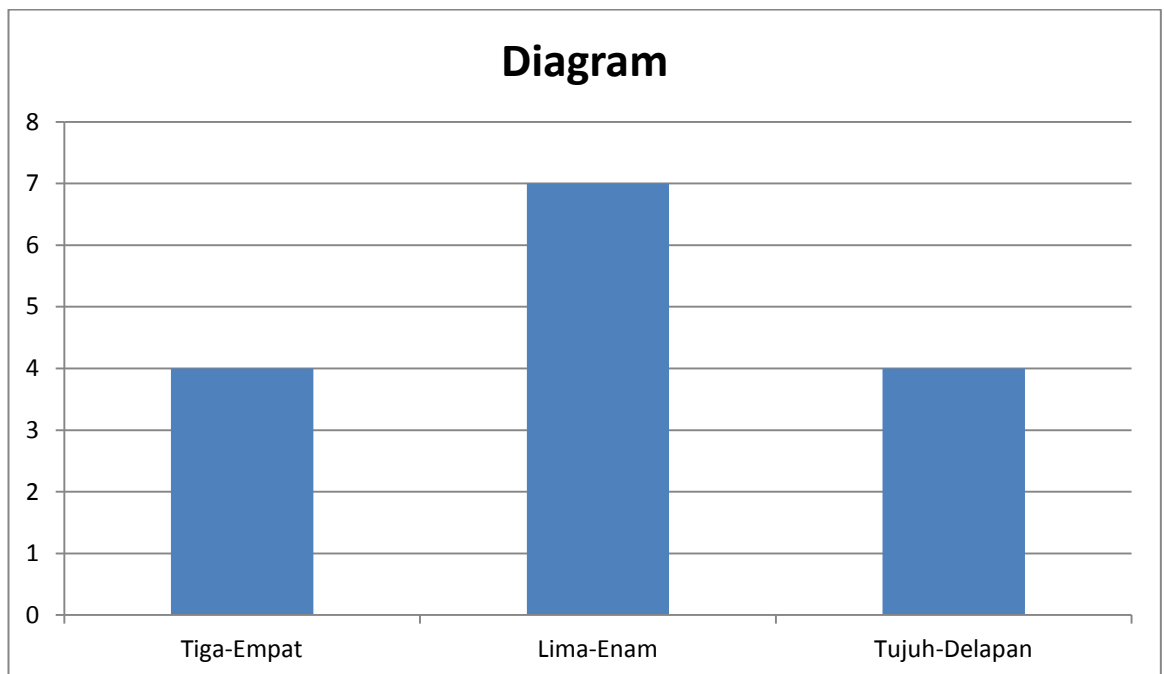
Nilai ya : 3

Tidak : 2

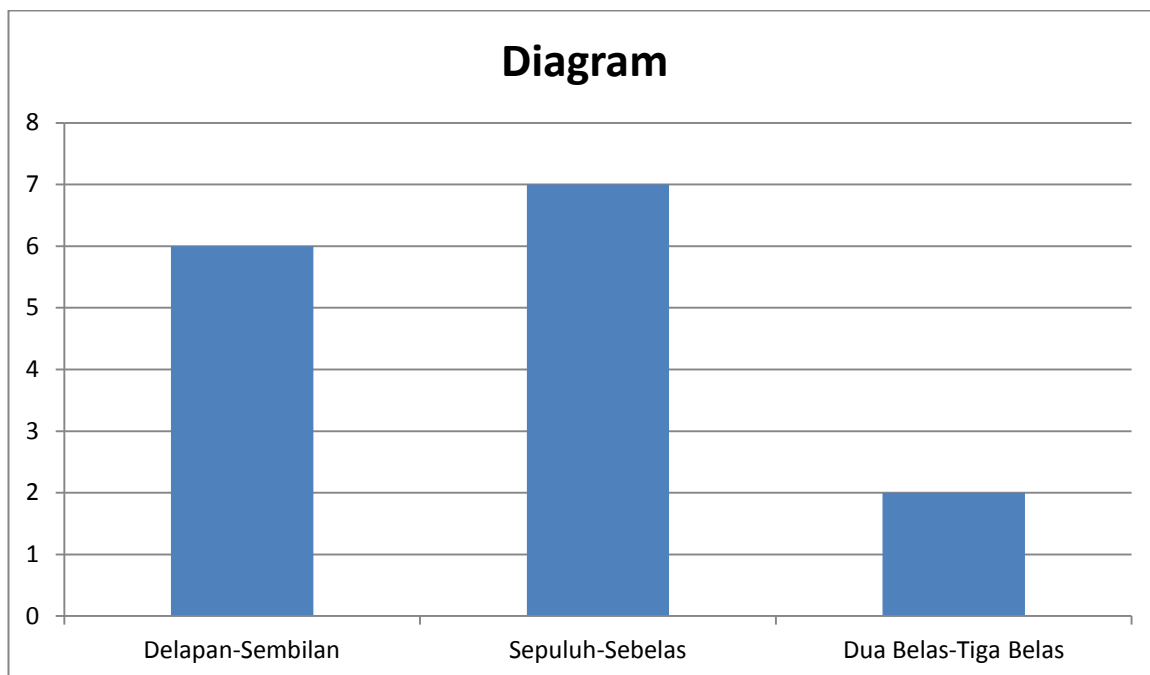
Lampiran 5



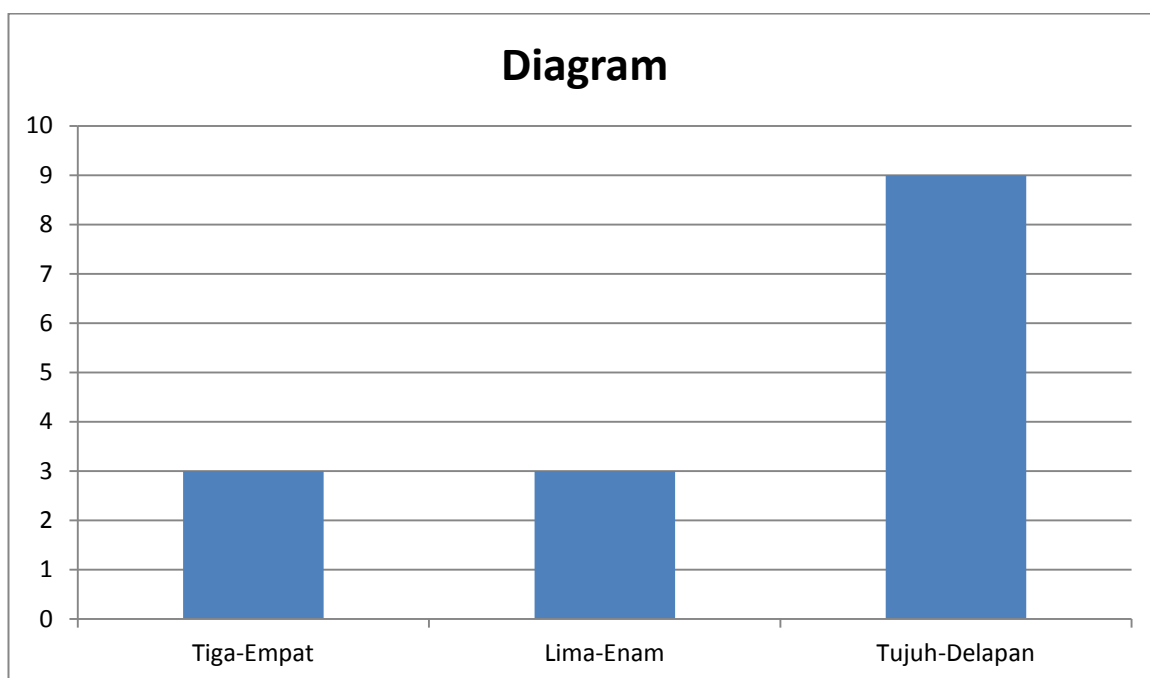
Pre-test kontrol



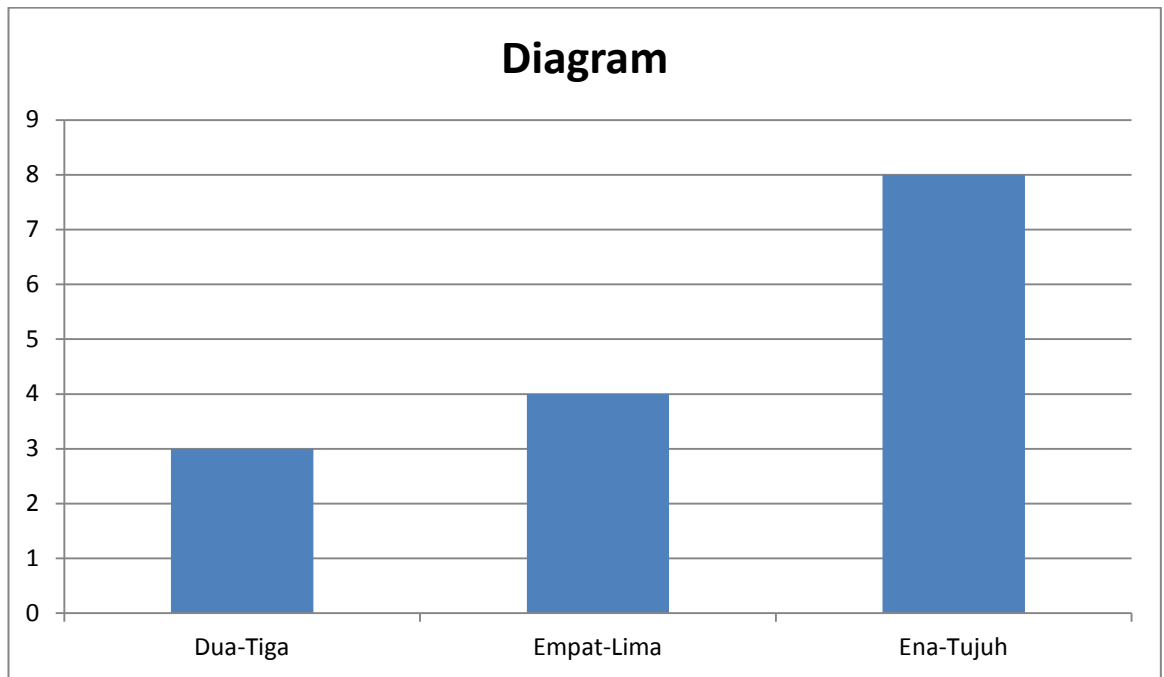
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-test Kelas Eksperimen



Gambar 4.2 Diagram Hasil Post-test Kelas Eksperimen



Gambar 4.4 Diagram Hasil Post-test Kelas Kontr



Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49636359
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.263
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.249
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.014	.546		9.186	.000
	bermain alat musik angklung	.899	.098	.931	9.164	.000

a. Dependent Variable: bermain alat musik gamelan

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25176585
Most Extreme Differences	Absolute	.439
	Positive	.231
	Negative	-.439
Kolmogorov-Smirnov Z		1.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.742	.242		3.063	.009
	bermain alat musik angklung	1.036	.044	.988	23.442	.000

a. Dependent Variable: bermain alat musik gamelan

Lampiran 6

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

kecerdasan musikal pada anak	Based on Mean	1.041	1	28	.316
	Based on Median	.493	1	28	.488
	Based on Median and with adjusted df	.493	1	23.976	.489
	Based on trimmed mean	.972	1	28	.333

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kecerdasan musikal pada anak	Based on Mean	.579	1	28	.453
	Based on Median	.240	1	28	.628
	Based on Median and with adjusted df	.240	1	26.744	.629
	Based on trimmed mean	.552	1	28	.464

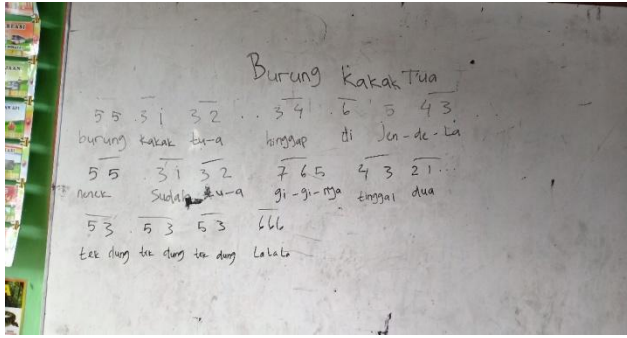
Lampiran 7

Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-.400	2.414	.623	-1.737	.937	2.642	14	.003

Lampiran 8







34 | 51 5 3 |
52 3 | 42 53 | 3
11 | 66 71 | 5 34 | 5432 | 1
34 | 51 53 | 5123 | 4254 | 3 11 |
66 71 | 5 34 | 5432 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-12917/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2020

03 Desember 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Tk "Anisah rahma" KLUMPANG KEBUN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur Ain Oktavia
NIM : 0308162050
Tempat/Tanggal Lahir : Klumpang, 18 Oktober 1998
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Klumpang Kelurahan Desa Klumpang Kecamatan hamparan perak

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Tk anisah rahma klumpang kebun, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh permainan alat musik angkkung terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak 5-6 tahun tk anisah rahma klumpang kebun tahun ajaran 2020/2021

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 Desember 2020

a.n. DEKAN

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Digitally Signed

Dr. Khadijah, M.Ag

NIP. 196503272000032001

usan:

n Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

TK ANISAH RAHMA

KEC. HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG

Alamat : Desa Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Kode Pos.20374 e-mail tkanisahrahma@gmail.com NPSN :69970772

SURAT KETERANGAN

Nomor :042/TK.AR/SK/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RITA KESUMAWATI S.Pd
NIP :
Jabatan : Kepala Tk Anisah Rahma
Alamat : Desa klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak
Kabupaten Deli serdang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR AIN OKTAVIA
NIM : 0308162050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester /Jurusan : IX (Sembilan) / Prndidikan Islam Anak Usia Dini
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan riset di Tk Anisah Rahma ini guna memperoleh informasi atau keterangan dan data data yang berhubungan dengan Skripsi yang bersangkutan berjudul “ PENGARUH PERMAINAN ALAT MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN MSIKAL PADA ANAK 5-6 TAHUN AJARAN 2020/2021 “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya

Klumpang, 17 desember 2020

Kepala Tk

RITA KESUMAWATI S.Pd